

**PENGARUH RISIKO INVESTASI DAN ATRIBUT PRODUK
ISLAMI TERHADAP MINAT BERINVESTASI SUKUK
(Pada Dosen Prodi Perbankan Syariah FAI UMSU)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh:

SAIDATUR RAHMA SINAGA
NPM: 1401270094



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

**PENGARUH RISIKO INVESTASI DAN ATRIBUT PRODUK ISLAMI
TERHADAP MINAT BERINVESTASI SUKUK
Pada Dosen Perbankan Syariah FAI UMSU**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh :

SAIDATUR RAHMA SINAGA

1401270094

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING



Drs. Sugianto, MA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2018

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk mempertahankan dalam ujian skripsi oleh:

NAMA : SAIDATUR RAHMA SINAGA

NPM : 1401270094

PROGRAM STUDI : PERBANKAN SYARIAH

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH RISIKO INVESTASI DAN ATRIBUT PRODUK ISLAMI TERHADAP MINAT BERINVESTASI SUKUK Pada Dosen Perbankan Syariah FAI UMSU

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi


Drs. Sugianto, MA


Disetujui Oleh :

**Ketua Program Studi
Perbankan Syariah**



Selamat Pohan, S.Ag, M.A

**Dekan
Fakultas Agama Islam**



Dr. Muhammad Qorib, M.A

Medan, Maret 2018

Lampiran : Istimewa
Hal : Skripsi a.n. SAIDATUR RAHMA SINAGA
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU

Di-

Medan

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap skripsi mahasiswa SAIDATUR RAHMA SINAGA yang berjudul "**PENGARUH RISIKO INVESTASI DAN ATRIBUT PRODUK ISLAMI TERHADAP MINAT BERINVESTASI SUKUK Pada Dosen Perbankan Syariah FALUMSU**"

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamuataikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing



Drs. Sugianto, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

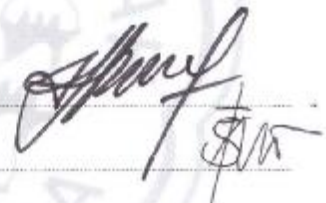
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Saidatur Rahma Sinaga
NPM : 1401270094
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah
HARI, TANGGAL : Rabu, 04 April 2018
WAKTU : 07.30 s.d selesai

TIM PENGUJI

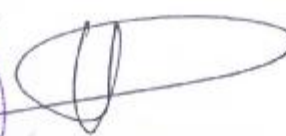
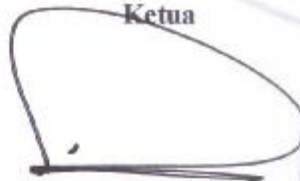
PENGUJI I : Selamat Pohan, S.Ag, MA
PENGUJI II : Sri Fitri Wahyuni, SE, MM



PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris



Dr. Muhammad Qorib, MA

Zailani, S.PdI, MA



SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Saidatur Rahma Sinaga

NPM : 1401270094

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Risiko Investasi dan Atribut Produk Islami Terhadap Minat Berinvestasi Sukuk Pada Dosen Perbankan Syariah FAI UMSU

Dengan ini menyatakan:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila poin 1 dan 2 diatas saya langgar, maka bukan menjadi tanggung jawab dosen pembimbing atau pihak Fakultas Agama Islam, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Medan, Maret 2018

Hormat Saya

Menyatakan



Saidatur Rahma Sinaga



Unggul Prestasi & Capaian

Raih prestasi yang membanggakan!
Kediri dan Unggul...

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : Strata Satu (S1)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S. Ag, MA
Dosen Pembimbing : Drs. Sugianto, MA

Nama Mahasiswa : Saidatur Rahma Sinaga
Npm : 1401270094
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : PENGARUH RISIKO INVESTASI DAN ATRIBUT PRODUK ISLAMI TERHADAP MINAT BERINVESTASI SUKUK PADA DOSEN PRODI PERBANKAN SYARIAH FAI UMSU

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
16-02-2018	Angket Penelitian => Revisi		
27-02-2018	Angket Penelitian => OK		
19-02-2018	BAB IV => Revisi sesuai yg diminta		
21-03-2018	BAB IV & V => OK		

Medan, 21-3-2018

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing Proposal

Drs. Sugianto, MA

ABSTRAK

Saidatur Rahma Sinaga, 1401270094, Pengaruh Risiko Investasi dan Atribut Produk Islami Terhadap Minat Berinvestasi Sukuk Pada Dosen Perbankan Syariah FAI UMSU.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh risiko investasi dan atribut produk Islami terhadap minat berinvestasi sukuk pada dosen perbankan syariah FAI UMSU. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah dosen perbankan syariah FAI UMSU dan sampel yang digunakan adalah risiko investasi, atribut produk Islami dan minat berinvestasi sukuk yang diambil dari dosen perbankan syariah.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa risiko investasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi sukuk sebesar 12,303 dan atribut produk Islami tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi sukuk sebesar 0,337. Sedangkan resiko investasi dan antribut produk Islam secara simultan berpengaruh terhadap minat dosen berinvestasi sukuk sebesar 0,3388 pada Dosen Perbankan syariah FAI UMSU dengan tingkat Determinasi 0,03 atau 3% variabel Minat Berinvestasi Sukuk dapat dijelaskan dengan variabel Resiko Berinvestasi dan Atribut produk Islami, sedangkan sisanya 97% dipengaruhi oleh variabel lain dari penelitian ini.

Kata Kunci : Resiko Investasi,Atribut Produk Islam,Minat Berinvestasi Sukuk.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum warrahmatullah Wabarakatuh

Innal hamdan lillah, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melipahkan rahmat, taufik serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Risiko Investasi Dan Atribut Produk Islami Terhadap Minat Berinvestasi Sukuk Pada Dosen Prodi Perbankan SyariahFAI UMSU”**.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) Prodi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan, bimbingan serta doa yang tidak henti-hentinya dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada mereka :

1. Kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Drs. Amran Sinaga dan Ibunda tersayang Rohana, S.Pd.I, dengan penuh kesabaran dan ketulusan hatinya dalam mengasuh, membesarkan serta memberikan doa dan dukungan senantiasa kepada penulis.
2. Abangda tersayang Frans Zul Rohman SinagaSE, Elvi Syahfity Sinaga AMKeb dan Winda Wahyuni Sinaga AMK dan juga keponakanpenulis Fadlyansyah Pangihutan Sirait, Dita Fatwa Aulia Sinaga dan Fikri Aditya Sinaga yang selalu mendukung penulis serta semangat yang tiada hentinya, mendoakan dan selalu memberikan semangat kepada penulis.
3. Bapak Dr. Agusani, M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Selamat Pohan,S.Ag, MA., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Bapak Drs. Sugianto, MA., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan yang sangat berguna bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak/Dosen dan Staff pengajar dan Biro Akademik Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa studi.
8. Buat sahabat saya Andika Gilang Prayoga, Mita Hardiyanti, Nur Hadani, Anggi Pratiwi, Setiyawati, Rini Agustina, Nurmi Kawasari, Sulastri, Ira Maya, Ima Yani Fransiska, Anggi Pratiwi, yang telah banyak memberikan semangat dan bantuan kepada penulis yang tiada hentinya.
9. Dan seluruh teman-teman seperjuangan, Perbankan Syariah A sore yang tidak dapat di sebutkan satu persatu yang telah memberikan doa serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih semoga perbuatan baik tersebut akan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Semoga skripsi yang penulis selesaikan dapat memperkaya wacana serta intelektual khususnya bagi ilmu-ilmu perbankan syariah, agar ilmu yang diperoleh menjadi ilmu yang bermanfaat serta memberikan berkah bagi kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat. Amin Ya Robbal Alamin.

Wassalamu'alaikum Warrohmatullah Wabarakatuh

Medan, 22 Maret 2018

Penulis

SAIDATUR RAHMA SINAGA

1401270094

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Uraian Teori.....	9
1. Minat Berinvestasi.....	9
a. Pengertian Investasi	9
b. Jenis-Jenis Investasi.....	9
c. Prinsip-Prinsip Investasi Syariah.....	11
d. Pengertian Minat.....	16
e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi	17
2. Risiko Investasi	17
a. Pengertian Risiko Investasi	17
3. Atribut Produk Islami	18
a. Pengertian Atribut Produk Islami	18
b. Manfaat Atribut Produk	19

4. Sukuk (Obligasi Syariah).....	20
a. Pengertian Sukuk.....	20
b. Jenis dan Karakteristik Obligasi.....	21
c. Pihak yang Berhak Menerbitkan Obligasi	22
B. Penelitian Terdahulu.....	22
C. Kerangka Pemikiran	26
D. Hipotesis	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel	29
D. Sumber Data.....	30
E. Defenisi Operasional Variabel.....	30
F. Teknik Pengumpulan Data	31
G. Teknik Analisis Data.....	34
1. Uji Kualitas Instrumen	34
a. Uji Validitas.....	34
b. Uji Reabilitas	34
2. Uji Asumsi Klasik.....	35
a. Uji Normalitas.....	35
b. Uji Heterokedastisitas	36
c. Uji Multikolinieritas.....	36
3. Uji Hipotesis	37
a. Uji Parsial t	37
b. Uji R^2	37
c. Uji F.....	38
4. Uji Model	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian	39
1. Profil FAI UMSU	39
B. Karakteristik Responden.....	43
1. Berdasarkan Jenis Kelamin Responden.....	43
2. Usia Responden.....	44
3. Pendidikan Responden.....	44
4. Penghasilan Setiap Bulan Responden.....	45
5. Berinvestasi Sukuk Responden	45
6. Informasi Sukuk Responden	46
7. Sikap Menghadapi Sukuk Responden	47
C. Deskripsi Variabel.....	47
1. Variabel Risiko Investasi	47
2. Variabel Atribut Produk Islami	49
3. Variabel Minat Dosen Berinvestasi Sukuk	51
D. Hasil Uji Statistik	53
1. Uji Instrumen Penelitian	53
a. Uji Validitas	53
b. Uji Reabilitas	56
2. Uji Asumsi Klasik	57
a. Uji Normalitas	57
b. Uji Heterokedasitas.....	59
c. Uji Multikolinearitas.....	60
3. Uji Hipotesis.....	60
a. Uji t	60
b. Uji R.....	62
c. Uji F	62
4. Uji Model Regresi Linier berganda.....	63
E. Pembahasan Hasil Penelitian	64

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel II-1 Penelitian terdahulu.....	23
Tabel III-1 Pelaksanaan Waktu Penelitian.....	29
Tabel III-2 Pengembangan Instrumen Penelitian.....	32
Tabel III-3 Skala Likert	33
Tabel IV-1 Karakteristik Respon Berdasarkan Jenis Kelamin	43
Tabel IV-2 Karakteristik Respon Berdasarkan Usia	44
Tabel IV-3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	44
Tabel IV-4 Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan	45
Tabel IV-5 Karakteristik Responden Berdasarkan Berinvestasi Sukuk.....	45
Tabel IV-6 Karakteristik Responden Berdasarkan Informasi.....	46
Tabel IV-7 Karakteristik Responden Berdasarkan Sikap	47
Tabel IV-8 Skor Angket Variabel X1.....	49
Tabel IV-9 Skor Angket Variabel X2.....	50
Tabel IV-10 Skor Angket Variabel Y.....	53
Tabel IV-11 Kesimpulan Uji Validitas X1	54
Tabel IV-12 Kesimpulan Uji Validitas X2	55
Tabel IV-13 Kesimpulan Uji Validitas Y	56
Tabel IV-14 Hasil Uji Reliabilitas.....	57
Tabel IV-15 Nilai Uji Normalitas.....	58
Tabel IV-16 Uji Multikolienaritas.....	60

Tabel IV-17 Uji Koefisien Regresi (Uji t)	61
Tabel IV-18 Hasil Uji Adjusted R Square (Uji R)	62
Tabel IV-19 Uji Koefisien Regresi (Uji F)	63
Tabel IV-20 Koefisien Regresi Linier Berganda	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar II-1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	27
Gambar IV-1 Uji Normalitas Histogram Dependen.....	58
Gambar IV-2 Uji Normalitas Normal P-P Plot	59
Gambar IV-3 Uji Heterokedasitas Scatterplot Dependent.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era modernisasi sekarang ini banyak sekali terjadi perubahan. Perubahan ini terjadi karena dipengaruhi oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perubahan yang sangat tampak adalah semakin banyak kebutuhan manusia, gaya hidup manusia, dan juga pola pikir (*mindset*) manusia. Kini, untuk memenuhi kebutuhannya manusia mengubah pola pikir dengan melakukan kegiatan/usaha yang bersifat jangka panjang. Salah satu usaha jangka panjang yaitu dengan melakukan kegiatan investasi.

Investasi secara umum adalah suatu kegiatan menempatkan dana pada satu periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan dan/atau peningkatan nilai investasi.¹ Investasi ada juga yang berbasis syariah, yaitu cara berinvestasi yang sesuai dengan syariat Islam yang berupa kegiatan penempatan dana pada satu atau lebih jenis aset dengan menghindari sifat Maysir, Gharar, dan Riba serta mengikuti peraturan yang telah ditetapkan oleh Fiqih Islam terkait hal tentang Muamalah yang diawasi langsung oleh Dewan Pengawas Syariah. Investasi pasar modal ada beberapa jenis, yaitu saham, reksadana dan obligasi.²

Saham adalah surat bukti atau tanda kepemilikan bagian modal di perusahaan terbatas. Kepemilikan saham menjadi bukti bahwa yang bersangkutan adalah bagian dari pemilik perusahaan. Semakin besar saham yang dimilikinya, semakin besar pula kekuasaannya di perusahaan tersebut. Keuntungan yang diperoleh dari saham dikenal dengan nama *dividen*. Pembagian dividen ditetapkan pada penutupan laporan keuangan berdasarkan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) yang menentukan berapa dividen yang dibagi dan laba ditahan.³

¹[https://Ahmad Jamaluddin Jufri, www.wordpress.com/2011/11/07/investasi-secara-umum.html](https://Ahmad%20Jamaluddin%20Jufri,%20www.wordpress.com/2011/11/07/investasi-secara-umum.html) (artikel diakses pada 26 Desember 2017)

²[https://Muhammad Nafik. Investasi-syariah.info/definisi-dan-pengertian-investasi-syariah-syariah.html](https://Muhammad%20Nafik.%20Investasi-syariah.info/definisi-dan-pengertian-investasi-syariah-syariah.html) (artikel diakses pada 26 Desember 2017)

³M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012) h.355.

Reksa dana merupakan salah satu alternatif investasi bagi masyarakat pemodal, khususnya pemodal kecil dan pemodal yang tidak memiliki banyak waktu dan keahlian untuk menghitung risiko atas investasi mereka. Reksa dana dirancang sebagai sarana untuk menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki modal, mempunyai keinginan untuk melakukan investasi, namun hanya memiliki waktu dan pengetahuan yang terbatas. Selain itu, reksa dana juga diharapkan dapat meningkatkan peran pemodal lokal untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia. Umumnya reksa dana diartikan sebagai wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi.⁴

Menurut Tim Studi Investasi Syariah di Pasar Modal, obligasi syariah adalah suatu surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan Emiten kepada pemegang obligasi syariah yang mewajibkan Emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil/margin/fee, serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo.⁵

Sukuk menurut fatwa Majelis Ulama Indonesia No. 32/DSN-MUI/IX/2002 adalah suatu surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan emiten kepada pemegang obligasi syariah. Sukuk mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil/margin/fee', serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo. Sedangkan menurut *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution (AAOIFI)* berpendapat lain mengenai arti sukuk. Menurut organisasi tersebut sukuk adalah sebagai sertifikat dari suatu nilai yang direpresentasikan setelah penutupan pendaftaran, bukti terima nilai sertifikat, dan menggunakannya sesuai rencana.⁶

Seperti yang telah diuraikan dalam pembahasan sebelumnya, bahwa manusia melakukan investasi dikarenakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Namun, menurut Kamaruddin Ahmad ada tiga alasan sehingga banyak orang

⁴Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah: Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), h. 112

⁵Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2010), h. 152

⁶Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010) h. 797.

melakukan investasi, yaitu untuk mendapat kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang, mengurangi tekanan inflasi, dan dorongan untuk menghemat pajak.⁷

Selain tujuan atau keuntungan yang akan didapat oleh seseorang yang berinvestasi, terdapat juga risiko yang harus dihadapinya. Risiko investasi didefinisikan sebagai risiko yang muncul dari partisipasi dalam keuangan atau aktivitas bisnis lain yang disebutkan dalam kontrak dan ikut serta dalam menyediakan dana untuk *sharing* modal dalam bisnis yang berisiko.⁸

Ada beberapa keuntungan yang ditawarkan oleh pasar obligasi Islam atau sukuk yang diterbitkan di pasar modal untuk memenuhi permintaan pengguna dana, misalnya pebisnis, sektor korporat, pemerintah, dan lain sebagainya; dan semua jenis investor mulai dari investor *retail*, institusional, dan institusi finansial. Pengguna dana mendapatkan akses langsung ke dana melalui pasar sukuk dan pada saat yang sama melangkahi intermediasor. Para pengguna dana memperkirakan bahwa pasar sukuk yang efisien akan menurunkan biaya pendanaan mereka.

Para investor memilih sukuk karena sukuk memperluas peluang mereka dengan lebih banyak pilihan jatuh tempo dan seleksi portofolio pasar sukuk primer dan sekunder dapat memberikan jumlah likuiditas yang dibutuhkan kepada investor institusional dan intermediasor finansial, yang kemudian menjadi lebih siap dengan portofolio dan manajemen risiko. Akhirnya, dalam banyak kasus, pembayaran sukuk menyerupai sekuritas utang berpenghasilan tetap konvensional. Pada titik ini, *sukuk* juga dapat berfungsi sebagai alat integrasi antara pasar Islam dan pasar konvensional.⁹

Ada dua unsur yang selalu melekat pada setiap investasi yaitu hasil (*return*) dan risiko (*risk*). Dua unsur ini selalu mempunyai hubungan yang searah, semakin tinggi risiko investasi semakin besar peluang hasil yang di peroleh. Sebaliknya, semakin kecil risiko, semakin kecil pula peluang hasil yang akan

⁷Abdul Manan, *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2009) h.188

⁸Bambang Rianto Rustam, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2013) h. 259

⁹ZamirIqbal dan Abbas Mirakhor, *PengantarKeuangan Islam: TeoridanPraktik*, (Jakarta: Kencana, 2008), h.224

diperolehnya. Pada umumnya, tidak ada satu pun instrumen investasi yang sepenuhnya bebas dari risiko. Sebagai contoh, investasi dalam bentuk tabungan dengan bunga tetap, tetapi memiliki risiko minimal, yaitu turunnya daya beli tabungan tersebut akibat adanya inflasi, nilai tukar tidak seimbang dengan *return* yang diperoleh dari investasi tersebut.

Investor tidak dapat dipisahkan dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan yang diharapkan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, tetapi selalu penuh dengan kepastian. Oleh karena itu seorang investor harus membuat perkiraan prediksi yang tepat dalam perencanaannya. Untuk membuat prediksi yang tepat, seorang investor perlu pengetahuan tertentu untuk menganalisis data-data ekonomi keuangan masa sekarang dan masa yang akan datang. Atas dasar keputusan investasi yang penuh dengan ketidakpastian ini dan belum tentu sesuai dengan keinginan yang diharapkan, maka sering menimbulkan risiko yang dialami oleh seorang investor dalam berinvestasi. Bagi seorang investor yang bermaksud menanamkan modalnya pada setiap instrumen investasi, harus mengetahui benar tentang risiko dalam berinvestasi, ia harus bisa menguasai manajemen risiko ini.¹⁰

Menurut Pandji Anoraga dan Piji Pakarti, dalam melaksanakan investasi, seorang investor diharapkan memahami adanya beberapa resiko, sebagai berikut: *pertama*, risiko finansial, yaitu risiko yang diterima oleh investor akibat dari ketidakmampuan emiten (*saham/obligasi*) memenuhi kewajiban pembayaran dividen (bunga) serta pokok investasi; *kedua*, risiko pasar, yaitu akibat menurunnya harga pasar substansial baik keseluruhan saham maupun saham tertentu akibat perusahaan tingkat inflasi ekonomi, keuangan negara, perubahan manajemen perusahaan atau kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi; *ketiga*, risiko psikologis, yaitu risiko bagi investor yang bertindak secara emosional dalam menghadapi perubahan harga saham berdasarkan optimisme dan pesimisme yang dapat mengakibatkan kenaikan dan penurunan harga saham. Jika banyak investor yang membeli saham melebihi suplai yang tersedia dalam pasar, maka akan mendorong harga keseluruhan semakin meningkat.

¹⁰Abdul Manan, *Hukum Ekonomi Syariah: Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*, (Jakarta: Kencana 2012), h. 177

Timbulnya risiko investasi bersumber dari beberapa faktor. Menurut Abdul Manan, faktor-faktor risiko ini dapat terjadi bersamaan atau hanya muncul dari salah satu saja. Risiko tersebut antara lain: *pertama*, risiko tingkat bunga, terutama jika terjadi kenaikan; *kedua*, risiko daya beli, disebabkan inflasi; *ketiga*, risiko *bear* dan *bull*, tren pasar turun atau naik; *keempat*, risiko manajemen, kesalahan/kekeliruan dalam pengelolaan; *kelima*, risiko kegagalan, keuangan perusahaan ke arah kepailitan; *keenam*, risiko likuiditas, kesulitan pencairan/pelepasan aktiva; *ketujuh*, risiko penarikan, kemungkinan pembelian kembali aset/surat berharga oleh emiten; *kedelapan*, risiko konversi, keharusan penukaran atau aktiva; *kesembilan*, risiko politik, baik internasional maupun nasional; dan *kesepluluh*, risiko industri, munculnya saingan produk homogen.

Melihat risiko yang timbul bisa berbagai macam, baik yang timbul oleh faktor internal maupun eksternal dari produk investasi. Setiap tindakan investasi mempunyai tingkat risiko dan keuntungan yang berbeda-beda. Ada karakter investor yang menginginkan tingkat keuntungan cukup tinggi di atas rata-rata keuntungan normal, sehingga harus siap mendapatkan potensi tingkat risiko yang tinggi pula. Ada juga investor yang mengharapkan tingkat keuntungan relatif kecil, sehingga ia akan mendapat risiko cenderung lebih kecil pula.¹¹

Salah satu kampus yang ada di Sumatera Utara yang mempunyai galeri investasi syariah adalah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adanya galeri ini menjadikan mahasiswa dan dosen mengetahui tentang sukuk yang ada di Lembaga Keuangan Syariah, karena galeri yang ada di Universitas Muhammadiyah, kini telah genjar mensosialisasikan sukuk itu sendiri, baik itu kegiatan yang dilakukan Universitas maupun Fakultas. Tetapi masih sedikit minat para pengajar/dosen untuk melakukan investasi sukuk yang ada di galeri investasi syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Karena, masih kurang transparannya pengelolaan sukuk yang ada di galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Oleh karena itu, para pengajar masih mencoba untuk memahami tentang pengelolaan sukuk yang ada di galeri.

¹¹ Abdul Manan, *Hukum Ekonomi Syariah: Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*, (Jakarta: Kencana 2012), h. 177

Berdasarkan uraian tersebut di atas, penelitian tentang **“Pengaruh Risiko Investasi dan Atribut Produk Islami Terhadap Minat Berinvestasi Sukuk Pada Dosen Prodi Perbankan Syariah dan Bisnis Manajemen Syariah FAI UMSU”** menarik untuk dilakukan.

B. Identifikasi Masalah

Dalam suatu rencana penelitian, langkah utama yang perlu diperhatikan adalah apa yang menjadi masalah pokok penelitian tersebut. Berdasarkan uraian sebelumnya maka penulis dapat mengidentifikasi masalah tersebut sebagai berikut:

1. Sedikitnya minat dosen untuk berinvestasi sukuk (obligasi syariah).
2. Sedikit banyaknya dosen masih menyamakan adanya obligasi konvensional dengan sukuk (obligasi syariah).
3. Risiko-risiko yang terhindar dalam berinvestasi sukuk.
4. Keuntungan dalam berinvestasi sukuk.

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan yang akan dibahas tidak meluas lebih jauh, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti, khususnya pemahaman pengajar terhadap sukuk dari komponen (risiko investasi dan atribut produk islami terhadap minat berinvestasi sukuk).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini:

1. Apakah terdapat pengaruh risiko investasi terhadap minat berinvestasi sukuk dosen Perbankan Syariah dan Bisnis Manajemen Syariah FAI UMSU?
2. Apakah terdapat pengaruh atribut produk Islami terhadap minat berinvestasi sukuk dosen Perbankan Syariah dan Bisnis Manajemen Syariah FAI UMSU?

3. Apakah terdapat pengaruh risiko investasi dan atribut produk Islami terhadap minat berinvestasi sukuk dosen Perbankan Syariah dan Bisnis Manajemen Syariah FAI UMSU?

E. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah seperti dikemukakan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh risiko investasi terhadap minat berinvestasi sukuk.
2. Untuk mengetahui pengaruh atribut produk Islami terhadap minat berinvestasi sukuk.
3. Untuk mengetahui pengaruh risiko investasi dan atribut produk Islami terhadap minat berinvestasi sukuk.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara langsung maupun tidak langsung bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain:

1. Bagi Penulis

Bagi penulis untuk mengetahui dan menambah wawasan serta dapat memberikan kontribusi pemahaman lebih lanjut khususnya tentang pengaruh risiko investasi dan atribut produk islami terhadap minat berinvestasi sukuk.

2. Bagi Pengembangan Ilmu dan Fakultas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang positif bagi pengembangan ilmu perbankan khususnya perbankan syariah. Dapat membantu memberikan sumbangan informasi dan masukan tentang pengaruh risiko investasi dan atribut produk islami terhadap minat berinvestasi sukuk menurut prinsip perbankan syariah, khususnya bagi umat islam dan pada masyarakat Indonesia pada umumnya. Dan bagi pihak fakultas diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk penelitian lebih lanjut.

3. Bagi Perbankan

Sebagai metode sosialisasi ekonomi syariah dan khususnya berinvestasi menurut ekonomi syariah pada masyarakat untuk lebih mengetahui sampai sejauh mana pengaruh risiko investasi dan atribut produk islami terhadap minat berinvestasi sukuk pada Dosen khususnya di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya terutama yang berminat untuk mengkaji tentang pengaruh risiko investasi dan atribut produk islami terhadap minat berinvestasi sukuk dalam ruang lingkup yang berbeda.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teori

1. Minat Berinvestasi

a. Pengertian Investasi

Investasi adalah kegiatan usaha yang mengandung risiko karena berhadapan dengan unsur ketidakpastian. Dengan demikian, perolehan kembaliannya (*return*) tidak pasti dan tidak tetap. Investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Pendapat lainnya menyebutkan keuntungan bahwa investasi diartikan sebagai komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang.

Menurut Indah Yuliana investasi dibedakan menjadi dua, yaitu investasi pada *financial asset* dilakukan pada pasar uang, misalnya berupa sertifikat deposito, *commercial paper*, surat berharga pasar uang (SBPU), dan lainnya. Investasi juga dapat dilakukan di pasar modal, misalnya berupa saham, obligasi, *warrant*, opsi dan lainnya. Sedangkan investasi pada *real asset* dapat dilakukan dengan pembelian aset produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan, perkebunan, dan lainnya.¹

b. Jenis Investasi

pada dasarnya, investasi dapat digolongkan ke dalam beberapa jenis yakni berdasarkan aset, pengaruh, ekonomi, dan menurut sumbernya. Dalam kaitan ini, Salim dan Budi Sutrisno menjelaskan sebagai berikut:²

1) Investasi berdasarkan asetnya

Investasi ini merupakan penggolongan investasi dari aspek modal atau kekayaannya. Investasi ini dibagi kepada dua jenis, yaitu: *pertama*, *real asse* merupakan investasi yang berwujud seperti gedung-gedung dan

¹ Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), h. 2

² Abdul Manan, *Aspek hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 191

kendaraan; *kedua*, *financial asset* yaitu berupa dokumen (surat-surat berharga) yang diperdagangkan di pasar uang seperti deposito, *Commercial paper*, Surat Berharga Pasar Uang (SBPU), dan sebagainya. Financial assets juga diperdagangkan di pasar modal seperti saham, obligasi, *warrant*, opsi dan sebagainya.

2) investasi berdasarkan pengaruh

Investasi model ini merupakan investasi yang didasarkan pada faktor dan keadaan yang memengaruhi atau tidak berpengaruh dari kegiatan investasi investasi berdasarkan pengaruh dibagi menjadi dua macam, yaitu: *pertama*, investasi *autonomous* (berdiri sendiri), yaitu investasi yang tidak dipengaruhi tingkat pendapatan, bersifat spekulatif, misalnya pembelian surat-surat berharga; *kedua*, investasi *induced* (mempengaruhi-menyebabkan), yakni investasi yang dipengaruhi oleh kenaikan permintaan akan barang dan jasa serta tingkat pendapatan misalnya penghasilan transitori (penghasilan yang didapat selain dari bekerja), yaitu bunga tabungan dan (sebagainya teori dikembangkan oleh Milton Friedman).

3) Investasi berdasarkan sumber pembiayaan

Investasi model ini didasarkan kepada pembiayaan asal atau asal usul investasi itu memperoleh dana. Investasi ini dibagi kepada dua macam: *pertama*, investasi yang bersumber dana dari dalam negeri (PMDN), investornya dari dalam negeri; dan *kedua*, investasi yang bersumber dari modal asing, pembiayaan investasi bersumber dari investor asing.

4) Investasi berdasarkan bentuk

Investasi berdasarkan bentuk merupakan investasi yang didasarkan pada cara menanamkan investasinya. Investasi modal ini dibagi kepada dua bentuk, yaitu: a) investasi langsung dilaksanakan oleh pemiliknya sendiri, seperti membangun pabrik, membangun gedung selaku kontraktor, membeli total, atau mengakuisisi perusahaan; dan b) investasi tidak langsung yang sering disebut dengan investasi portofolio. Investasi tidak langsung dilakukan melalui pasar modal dengan instrumen surat-surat berharga, seperti saham, reksa dana beserta turunannya.

c. Prinsip – Prinsip Investasi Syariah

1) Prinsip halal

Kata halal berasal dari bahasa Arab dari lafaz *halla* yang berarti “lepas” atau “tidak terikat”. Dalam *Kamus Istilah Fiqih*, kata halal dipahami sebagai segala sesuatu yang boleh dikerjakan atau dimakan. Dengan pengertian bahwa orang yang melakukannya tidak mendapatkan sanksi dari Allah SWT.. istilah halal, biasanya berhubungan dengan masalah makanan dan minuman, misalnya makan nasi atau minum air.

Sebagaimana firman Allah dalam Al-qur’an surah Al-Baqarah ayat 168 :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُواتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ - البقرة

168: "Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan, karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu."³ (Q.S. al-Baqarah: 168).

Ayat di atas merupakan anjuran Allah swt. kepada manusia agar senantiasa memilih makanan yang halal dan baik di dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan tidak mengikuti jejak syaitan yang hanya mengikuti hawa nafsu belaka.

2) Prinsip Mashlahah

Dalam bahasa Arab kata “*mashlahah*” yang jamaknya *mashalih* merupakan sinonim dari kata “manfaat”, dan lawan dari kata “*mafsadah*” yang berarti kerusakan. Secara majaz, kata tersebut juga dapat digunakan untuk tindakan yang mengandung manfaat. Kata manfaat sendiri selalu diartikan dengan *ladzah* (rasa enak) dan upaya mendapatkan atau mempertahankannya. Dalam kajian syariat, kata *mashlahah* dapat dipakai sebagai istilah untuk mengungkapkan pengertian yang khusus, yakni segala hal yang memberikan manfaat kepada pribadi, keluarga, dan masyarakat.

³ (Q.S. al-Baqarah: 168)

Adapun firman Allah dalam surah Q.S. Al-Maidah (5) ayat 45 :

وَكُنْتُمْ عَلَيَّمْ فِيهَا أَنْ النَّفْسَ بِالنَّفْسِ وَالْعَيْنَ بِالْعَيْنِ وَالْأَنْفَ
بِالْأَنْفِ وَالْأُذُنَ بِالْأُذُنِ وَالسِّنَّ بِالسِّنِّ وَالْجُرُوحَ قِصَاصٌ
فَمَنْ تَصَدَّقَ بِهِ فَهُوَ كَفَّارَةٌ وَ لَهُ مَنْ لَمْ يَحْكَمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ
فَأُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

45: Dan Kami telah tetapkan terhadap mereka di dalamnya (Taurat) bahwa jiwa (dibalas) dengan jiwa, mata dengan mata, hidung dengan hidung, telinga dengan telinga, gigi dengan gigi, dan luka-luka (pun) ada qisasnya. Barang siapa yang melepaskan (hak qisas)nya. maka melepaskan hak itu (menjadi) penebus dosa baginya. Barang siapa tidak memutuskan perkara menurut apa yang diturunkan Allah, maka mereka itu adalah orang-orang yang zalim.⁴

bagi orang yang tidak cakap dalam menggunakan akal fikirannya yang sehat dan hanya meneruti kemauan hawa nafsunya, akan difahami telah bertentangan dengan HAM dan oleh karenanya mereka keberatan diterapkannya hukum tersebut.. akan tetapi sebaliknya bagi oarang-orang yang mengikuti petunjuk Allah maka dia akan menggunakan pikiran sehatnya, serta membuang kemauan hawa nafsunya, tentu mereka akan menemukan kebiakan dan manfa'at bila hukum tersebut diterapkan secara benar dan adil.⁵

3) Prinsip terhindar dari investasi yang terlarang

Meskipun Islam sangat menganjurkan agar umatnya selalu bekerja mencari rezeki dan berinvestasi untuk kepentingan masa depan, bukan berarti semua bidang usaha diperbolehkan untuk melakukan investasi. Ada aturan dalam syariat Islam yang menerapkan batasan mana aktivitas yang halal dan haram untuk dilakukan. Tujuannya adalah untuk mengendalikan umat manusia dari kegiatan yang membahayakan kehidupan pribadi dan keluarganya serta masyarakat pada umumnya.

⁴ Q.S. Al-Maidah (5) ayat 45

⁵[https://Luxman Dialektika.wordpress.com/2013/06/04/al-maslahah-al-mursalah](https://LuxmanDialektika.wordpress.com/2013/06/04/al-maslahah-al-mursalah) (artikel diakses pada 5 Februari 2018)

4) Haram karena *tadlis*

Tadlis adalah sesuatu yang mengandung unsur penipuan. Unsur ini tidak hanya dalam ekonomi syariah melainkan juga dalam ekonomi konvensional. *Tadlis* (penipuan) dalam berinvestasi adalah menyampaikan sesuatu dalam transaksi bisnis dengan informasi yang diberikan tidak sesuai dengan fakta yang ada pada sesuatu tersebut, yang termasuk dalam penipuan antara lain adalah: jual beli fiktif sebagaimana Hadis Rasulullah SAW. “*tidak halal penjualan ijon, tidak pula dua syarat (yang bertentangan) dalam (satu transaksi) penjualan dan tidak ada penjualan atas sesuatu (barang) yang tidak ada padamu*”.

5) Haram karena *gharar*

Gharar secara bahasa diartikan sebagai akibat, bencana bahaya, risiko, dan ketidakpastian. Dalam ilmu ekonomi, *gharar* lebih dikenal sebagai ketidakpastian, ini disebut juga dengan *juhala*. *Gharar* dalam hukum Islam adalah melakukan sesuatu secara semauanya tanpa memiliki pengetahuan yang cukup terhadap sesuatu yang dilakukannya itu, atau mengambil risiko sendiri dari suatu perbuatan yang mengandung risiko tanpa mengetahui dengan tepat apa akibat, atau memasuki kancah risiko tanpa memikirkan konsekuensinya.

Dalam firman Allah SWT dalam surah Al-Baqarah ayat 188 :

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بَاطِلًا وَتُدْخِلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا
مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

*Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui.*⁶

6) haram karena *maysir*

Maysir secara etimologi bermakna “mudah”. *Maysir* merupakan bentuk objek yang diartikan sebagai tempat untuk memudahkan sesuatu.

⁶ Q.S Al-Baqarah ayat 188

Dikatakan memudahkan sesuatu karena seseorang yang seharusnya menempuh jalan yang susah payah akan tetapi mencari jalan pintas dengan harapan dapat mencapai apa yang dikehendaki, walaupun jalan pintas tersebut bertentangan dengan nilai serta aturan syariah.

hal ini sesuai dengan firman Allah SWT pada surat Al Maidah ayat 90 dan 91 :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رَجْسٌ مِّنْ
عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (٩٠) إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقِعَ
بَيْنَكُمْ الْعَدَاةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ وَيَصُدَّكُمْ عَن ذِكْرِ اللَّهِ وَعَن
الصَّلَاةِ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنتَهُونَ (٩١)

90. Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan.

91. Sesungguhnya syaitan itu bermaksud hendak menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu lantaran (meminum) khamar dan berjudi itu, dan menghalangi kamu dari mengingat Allah dan sembahyang; maka berhentilah kamu (dari mengerjakan pekerjaan itu).⁷

7) Haram karena riba

Riba bermakna *ziyadah* berarti tambahan dan tumbuh. Dalam terminologi lain, secara linguistik riba berarti pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara batil. Riba juga berarti pengambilan tambahan, baik dalam transaksi jual beli maupun pinjam-meminjam secara batil atau bertentangan dengan prinsip muamalat dalam Islam. Riba dalam bahasa Arab diartikan “*raba al-syaiu idzazada*”, artinya sesuatu itu riba

⁷ (Q.S Al Maidah ayat 90 dan 91)

bila bertambah, sedangkan menurut *syara'*, riba diartikan sebagai usaha yang haram, sebagaimana tersebut dalam Al-Qur'an surat an-Nisa ayat 161 :

وَأَخَذِهِمُ الرِّبَا وَقَدْ نُهُوا عَنْهُ وَأَكْلِهِمْ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَأَعْتَدْنَا
لِلْكَافِرِينَ مِنْهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا

161. Dan disebabkan mereka memakan riba, padahal sesungguhnya mereka telah dilarang daripadanya, dan karena mereka memakan harta benda orang dengan jalan yang batil. Kami telah menyediakan untuk orang-orang yang kafir di antara mereka itu siksa yang pedih.⁸

8) Terhindar dari ihtikaar dan an-Najasy

Kata *ihtikaar* berasal dari bahasa Arab yang berarti zalim, aniaya dan perusak pergaulan. Ada juga yang mengartikan *ihtikaar* ini dengan upaya penimbunan barang dagangan untuk menunggu melonjaknya harga. Dalam dunia bisnis konvensional disebut dengan monopoli. Menurut Abdul Manan, perkataan *ihtikaar* sama saja dengan monopoli, yaitu mengumpulkan atau menahan barang-barang yang beredar di pasar dengan tujuan untuk bertindak sesuka hatinya dalam peredaran barang tersebut, atau menguasai penawaran dan permintaan sesuatu barang dengan tujuan untuk mengatur keuntungan yang berlebihan.

Adapun yang dimaksud dengan *Najasy* adalah mempermainkan harga, yaitu pihak pembeli menawarkan dalam suatu pembelian dengan maksud agar orang lain menawar lebih tinggi. Menurut Imam Malik Ibnu Anas RA, *an-Najasy* jual beli yang dilakukan oleh seseorang untuk menawarkan suatu barang dagangan dengan harga yang tinggi dari harga jual, tetapi orang tersebut tidak ingin membeli barang tersebut. Orang yang menawar barang dagangan itu hanya ingin memengaruhi orang lain agar barang dagangan yang dijual itu masyarakat mau membeli dengan harga yang lebih tinggi. Perbuatan seperti itu sangat merugikan pihak pembeli dan menguntungkan pihak penjual.⁹

⁸ Q.S an-Nisa ayat 161

⁹ *Ibid*, h. 201

d. Pengertian Minat

Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah, keinginan. Minat adalah kecenderungan seseorang untuk memilih melakukan suatu kegiatan tertentu diantara sejumlah kegiatan lain yang berbeda. Minat merupakan kecenderungan afektif seseorang untuk membuat pilihan aktivitas, kondisikondisi individual dapat merubah minat seseorang. Sehingga dapat dikatakan minat itu tidak stabil sifatnya. Sedangkan menurut Whiteringten minat adalah kecenderungan seseorang untuk memilih dan melakukan suatu kegiatan tertentu diantara sejumlah kegiatan lain yang tersedia.

Sesuai dengan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah fungsi kejiwaan atau sambutan yang sadar untuk tertarik terhadap suatu objek baik berupa benda atau yang lain. Selain itu minat dapat timbul karena ada gaya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap suatu hal merupakan modal yang besar untuk mencapai tujuan yang diminati dalam hal ini berinvestasi terutama di sektor pasar modal.

Menurut pendapat dari Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono disadur Harnanto, ada beberapa ciri-ciri minat yang dapat didefinisikan, antara lain: (1) cara mengikuti aktivitas pada dunia yang diminati; (2) serius tidaknya dalam mengikuti aktivitas. Seseorang yang berminat melakukan aktivitas investasi seperti pembelian saham, obligasi, reksadana, atau berinvestasi melalui pasar uang seperti deposito atau giro tidak akan mengenal putus asa dan tetap menikmati kegiatan tersebut, bahkan dengan sendirinya ia akan mencari informasi seluas mungkin tanpa mengandalkan orang lain.¹⁰

e. Faktor-faktor yang memengaruhi investasi

Beberapa komponen yang mempengaruhi keuntungan yang diharapkan dari investasi dapat digolongkan menjadi dua faktor, pertama faktor objektif dan kedua faktor subjektif. Faktor objektif meliputi teknologi, harga relatif faktor produksi, dan permintaan akan barang-barang pada masa akan datang. Sedangkan

¹⁰ Lilis Yulianti, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Sukuk*, Jurnal (Jember: Walisongo, 2011), Volume .XIX, NO.1, Mei 2011.

faktor subjektif adalah pengalaman yang dialami investor baik positif maupun negatif karena bersikap paradisial.

Ketidakpastian dunia telah menciptakan rel tentang aturan yang disebut Rule of Thumb (aturan main yang berdasarkan pengalaman dan intuisi) sering kali berguna sebagai pedoman, karena masa depan dapat diperoyeksi sama dengan hari kemarin. Maka dari itu, investor tidak bisa selamanya menggunakan aturan ini untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang sehingga penentuan objektivitas dan subjektivitas tidak dapat dinafikan.¹¹

2. Risiko Investasi

a. Pengertian Risiko Investasi

Menurut Bambang Rianto Rustam, risiko investasi adalah risiko yang muncul dari partisipasi dalam keuangan atau aktivitas bisnis lain yang disebutkan dalam kontrak dan ikut serta dalam menyediakan dana untuk *sharing* modal dalam bisnis yang berisiko. Bank syariah memiliki risiko investasi pada kontrak mudharabah dan musyarakah. Bank syariah menggunakan instrumen ini secara substansial berpengaruh terhadap pendapatan bank, liquiditas dan risiko lain serta volatilitas pendapatan dan modal.

Salah satu yang membedakan mudharabah dan musyarakah adalah besarnya keterlibatan dalam investasi pada masa kontrak. Di dalam mudharabah, bank syariah menginvestasikan uang sebagai *silent partner*, manajemen secara eksklusif bertanggungjawab kepada pihak lain yang biasa disebut mudharib. Berbeda dengan musyarakah mitra menginvestasikan dananya dan bisa sebagai *silent partner* atau berpartisipasi sebagai manajemen.

Perbedaan utama dari risiko investasi mudharabah dan musyarakah adalah bahwa dalam pembiayaan mudharabah bila usaha yang dibiayai nasabah mengalami kerugian, maka bank syariah akan menanggung semua kerugian dan bank tidak bisa mewajibkan nasabah yang dibiayai untuk mengambil tindakan yang diperlukan untuk menghasilkan tingkat pengembalian sebagaimana yang diharapkan. Situasi ini tentu saja dapat dimanfaatkan pengguna dana. Kelemahan lain dari mudharabah bahwa nasabah sebagai pengguna dana memiliki kecenderungan untuk *overstated* (lebih menekankan) pengeluaran karena tingkat

¹¹ *Ibid*, h. 108

pengeluaran ini merupakan beban bank sementara pengembalian konsumsi di tangan pengusaha.¹²

Menurut Imam Wahyudi, “Risiko investasi adalah risiko unik yang dihadapi bank Islam. Bank konvensional tidak menghadapi risiko ini karena tidak menyalurkan pembiayaan berbasis akad bagi hasil. Pada bank Islam, pembiayaan bagi hasil dapat dilakukan dalam bentuk akad *mudharabah*, *musyarakah*, *musaqah*, *muzara’ah*, *mukharabah*, dan sebagainya.”¹³

3. Atribut Produk Islami

a. Pengertian Atribut Produk Islami

Menurut Tjiptono, atribut produk merupakan unsur-unsur produk yang dipandang penting oleh konsumen dan dijadikan dasar pengambilan keputusan pembelian. Kemudian menurut Kotler dan Amstrong, Atribut produk adalah pengembangan suatu produk atau jasa yang melibatkan penentuan manfaat yang akan diberikan.¹⁴

Prinsip utama lembaga keuangan syariah adalah bebas bunga yang tercermin dalam produk-produk yang dihasilkan. Dalam kaitan pasar modal, produk yang dihasilkan disebut instrumen, yaitu semua surat berharga yang diperdagangkan di bursa dan bentuknya beraneka ragam. Instrumen yang telah dinilai DSN MUI memenuhi prinsip syariah adalah saham dan obligasi.

Faktor penting dalam menentukan pilihan investasi pada instrumen obligasi dilihat dari sisi risiko menurut Lilis Yuliati antara lain: *default risk* (risiko gagal bayar), tingkat suku bunga, risiko pembelian kembali (*call risk*) biaya investasi, pengaruh deposito, risiko likuiditas, inflasi dan atribut instrumen islami. Pasar modal sebagai salah satu kegiatan ekonomi modern dapat dikonversikan ke dalam lembaga keuangan syariah, dimana hal itu merupakan bagian dari sistem ekonomi Islam.¹⁵

¹² Bambang Rianto Rustam, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2013) h. 260

¹³ Imam Wahyudi, *Manajemen Risiko Bank Islam* (Jakarta: Salemba Empat, 2013) h. 176

¹⁴ <http://Tjiptono,Kotler dan Amstrong.www.pendidikanekonomi.com/2012/07/pengertian-dan-manfaat-atribut-produk.html> (Artikel diakses pada 26 Desember 2017)

¹⁵ *Ibid*, h. 260

Atribut-atribut produk yang mencerminkan Islami dari lembaga keuangan syariah untuk dijadikan ukuran adalah: produk yang mencirikan menghindari unsur riba, hasil investasi dibagi menurut bagi hasil atau fee (akad persekutuan dan pertukaran), menghindari unsur ketidakpastian (*gharar*), menghindari unsur *gambling* atau judi (*maysir*), melakukan investasi yang halal, dan melakukan aktivitas sesuai dengan syariah sebagaimana yang disebutkan Iqbal dalam Muhammad.¹⁶

b. Manfaat Atribut Produk

Kotler dan Amstrong mengemukakan bahwa manfaat yang ditawarkan oleh atribut produk dalam bentuk:¹⁷

- 1) Kualitas produk, adalah satu alat penting bagi pemasar untuk menetapkan posisi. Kualitas mempunyai dua dimensi, yaitu tingkat dan konsisten. Ketika mengembangkan suatu produk, pemasar mula-mula harus memilih tingkat kualitas yang akan mendukung posisi produk di pasar sasaran. Disini kualitas produk berarti kemampuan produk untuk melaksanakan fungsi-fungsinya.
- 2) Fitur produk, sebuah produk yang ditawarkan dengan berbagai fitur. Sebuah model awal tanpa tambahan yang menyertai produk tersebut menjadi titik awalnya. Perusahaan yang dapat menciptakan model dari tingkat lebih tinggi dengan menambahkan berbagai fitur. Fitur adalah alat persaingan untuk membedakan produk perusahaan terhadap produk sejenis yang menjadi pesaingnya. Menjadi produsen awal yang mengenalkan fitur baru yang dibutuhkan dan dianggap bernilai menjadi salah satu cara yang efektif untuk bersaing.
- 3) Gaya dan desain produk, cara lain untuk menambah nilai pelanggan adalah melalui gaya dan desain produk yang khas. Konsep desain lebih luas dibandingkan gaya. Gaya semata-mata penampilan produk tertentu. Gaya mengedepankan tampilan luar dan membuat orang bosan. Gaya yang sensasional mungkin akan mendapatkan perhatian dan mempunyai nilai seni, tetapi tidak selalu membuat produk tertentu

¹⁶ *Ibid*,

¹⁷ <http://Kotler dan Amstrong.www.pendidikanekonomi.com/2012/07/pengertian-dan-manfaat-atribut-produk.html> (Artikel diakses pada 23 Januari 2017)

berkinerja lebih baik. Berbeda dengan gaya, desain bukan sekedar tampilan setipis kulit ari, desain masuk ke jantung produk.

4. Sukuk (Obligasi Syariah)

a. Pengertian Sukuk

Istilah sukuk berasal dari bentuk jamak dari bahasa Arab “*sak*” atau sertifikat. Secara singkat, AAOIFI mendefinisikan sukuk sebagai sertifikat bernilai sama yang merupakan bukti kepemilikan yang tidak dibagikan atas suatu asset, hak manfaat, dan jasa-jasa atau kepemilikan atas proyek atau kegiatan investasi tertentu.

Sukuk pada prinsipnya mirip seperti obligasi konvensional, dengan perbedaan pokok antara lain berupa penggunaan konsep imbalan dan bagi hasil sebagai pengganti bunga, adanya suatu transaksi pendukung (*underlying transaction*) berupa sejumlah tertentu aset yang menjadi dasar penerbitan sukuk, dan adanya akad atau perjanjian antara para pihak yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Selain itu, sukuk juga harus distruktur secara Islam agar instrumen keuangan ini aman dan tertebaskan dari *riba*, *gharar*, dan *maysir*.¹⁸

b. Jenis dan Karakteristik obligasi

Beberapa jenis dan karakteristik obligasi yang diperdagangkan di bursa efek. Irham Fahmi, menyebutkan ada 8 (delapan) di antaranya:¹⁹

- 1) Obligasi dengan jaminan (*mortgage bond*): yaitu obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan dengan menggunakan jaminan aset berwujud. Jika perusahaan gagal memenuhi kewajibannya, maka pemegang obligasi berhak untuk mengambil alih aset tersebut.
- 2) Obligasi tanpa jaminan (*debentures atau unsecured bond*): yaitu obligasi yang diterbitkan tanpa menggunakan jaminan aset berwujud. Sama seperti *mortgage bond*, perusahaan juga dapat menerbitkan lagi obligasi tanpa jaminan setelah obligasi tanpa jaminan diterbitkan.

¹⁸ Nurul Huda dan Mohamad Heykal, Lembaga Keuangan Islam, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 265

¹⁹ Irham Fahmi, Manajemen Investasi: Teori dan Soal Jawab, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), h. 165

- 3) Obligasi konversi: merupakan obligasi yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengonversikan obligasi tersebut dengan sejumlah saham perusahaan pada hari yang telah ditetapkan, sehingga pemegang obligasi mempunyai kesempatan untuk memperoleh *capital again*. Di sisi lain, perusahaan emiten akan memperoleh keuntungan karena umumnya obligasi konversi memberikan tingkat kupon yang relatif lebih rendah dibandingkan obligasi biasa.
- 4) Obligasi yang disertai warrant: dengan adanya warrant (waran), pemegang obligasi mempunyai hak untuk membeli saham perusahaan pada harga yang telah ditentukan. Sama halnya dengan obligasi konversi, pemegang obligasi dengan *warrant* akan mempunyai kesempatan untuk mendapatkan *capital again* jika harga saham mengalami kenaikan.
- 5) Obligasi tanpa kupon (*zero coupon bond*): adalah obligasi yang tidak memberikan pembayaran bunga. Obligasi tanpa kupon umumnya ditawarkan pada harga di bawah nilai pasar (ada discount), sehingga investor akan memperoleh keuntungan dari perbedaan harga pasar nilai per obligasi pada saat obligasi tersebut dibeli.
- 6) Obligasi dengan tingkat bunga mengambang (*floating rate bond*): adalah obligasi yang memberikan tingkat bunga yang besarnya disesuaikan dengan fluktuasi tingkat bunga pasar yang berlaku. Pada umumnya, obligasi ditawarkan dengan menggunakan kupon sebesar persentase tertentu dari suku bunga deposito atau bisa juga kombinasi dengan suku bunga mengambang.
- 7) *Puttable bond*: adalah obligasi yang memberikan hak kepada pemegang obligasi untuk menerima pelunasan obligasi sesuai dengan nilai per sebulan waktu jatuh tempo. *puttable bond* akan melindungi pemegang obligasi dari fluktuasi tingkat bunga yang terjadi.
- 8) *Junk bond*: adalah obligasi yang memberikan tingkat keuntungan (kupon) yang tinggi, tetapi juga mengandung risiko yang sangat tinggi. *Junk bond* biasanya diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan yang berisiko tinggi atau oleh perusahaan yang ingin membiayai suatu rencana merger atau akuisisi.

c. Pihak yang berhak menerbitkan obligasi

Obligasi diterbitkan oleh pihak-pihak yang memiliki legalitas dari segi hukum. Hal tersebut dikarenakan penerbitan obligasi menyangkut pertanggungjawaban di kemudian hari apabila terjadi masalah dalam penyelesaian atau masalah lainnya. Pihak-pihak yang berhak menerbitkan obligasi sebagai berikut:

- 1) Perusahaan
- 2) Pemerintah
- 3) Pemerintah negara bagian (di Indonesia sering dijelaskan dengan Pemerintah daerah/pemda)
- 4) Pemerintah asing, dan
- 5) Perusahaan asing²⁰

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Tabel II.I
Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
Moch Chambali (2010)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Melalui Agen Bank Syariah (JURNAL)	1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara risiko investasi dan atribut produk islami terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi. 2. Diketahui bahwa daya tarik yang dimiliki BSM menurut investor adalah alasan investor memilih BSM dibandingkan agen yang lain karena

²⁰ *Ibid*, h. 161

		kinerja pegawai BSM yang profesional serta pelaksanaan operasionalnya sesuai syariah.
Rutmaira Sitinjak (2015)	Analisis Pengaruh Atribut Produk Islami dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah dan Loyalitas Nasabah pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah (BNI Syariah) (JURNAL)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Atribut produk Islami berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Nasabah PT. Bank BNI Syariah Pekanbaru. 2. Kualitas Pelayanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Nasabah PT. Bank BNI Syariah Pekanbaru 3. Atribut produk islami berpengaruh positif dan signifikan terhadap Loyalitas Nasabah PT. Bank BNI Syariah Pekanbaru 4. Kualitas Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Loyalitas Nasabah PT. Bank BNI Syariah Pekanbaru 5. Kepuasan Nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Loyalitas Nasabah PT. Bank BNI Syariah Pekanbaru. 6. Atribut Produk Islami memiliki pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap Loyalitas Nasabah yang diatribut Islami moderasi oleh Kepuasan Nasabah
Raden Ayu Desi Ratna Sari (2015)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Berinvestasi Sukuk Ritel pada BTN Syariah KCS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel nilai penerbitan obligasi syariah (sukuk) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel nilai penerbitan obligasi syariah (sukuk)

	Bandung (SKRIPSI)	<p>terhadap variabel <i>cumulative abnormal return</i> saham.</p> <p>2. Variabel rating penerbitan obligasi syariah (sukuk) adalah dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel rating penerbitan obligasi syariah (sukuk) terhadap variabel <i>cumulative abnormal return</i> saham.</p>
Adha Riyadi (2016)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) (SKRIPSI)	<p>1. Variabel manfaat investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Berdasarkan hasil uji t (parsial) variabel manfaat investasi mempunyai nilai beta sebesar 0.283 atau 28.3% dan memiliki nilai signifikan sebesar 0.012 < 0.05, sehingga variabel manfaat investasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.</p> <p>2. Variabel modal investasi minimal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Berdasarkan hasil uji t (parsial) variabel modal investasi minimal mempunyai nilai beta sebesar 0.275 atau 27.5% dan memiliki nilai signifikan sebesar 0.010 < 0.05, sehingga variabel modal investasi minimal memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.</p> <p>3. Berdasarkan uji regresi linier berganda, variabel manfaat investasi, modal investasi minimal, motivasi,</p>

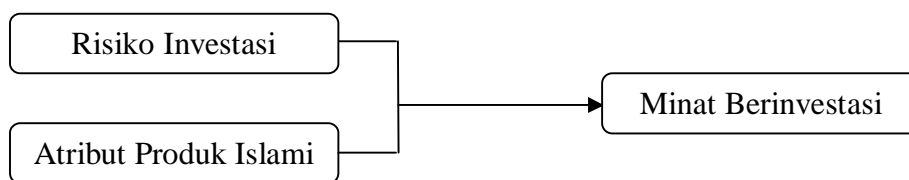
		<p><i>return</i>, dan edukasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal dengan nilai uji F sebesar 7.592, sedangkan F tabel sebesar 2.33 dan signifikan 0.000 0.05, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama dapat menerangkan variabel dependen.</p>
Adik Putri Sarah (2014)	<p>Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Investor Terhadap Sukuk Negara Ritel (SKRIPSI)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuai dengan variabel dependenyang diteliti dalam penelitian ini, indikator yang berpengaruh paling kuat terhadap minat investor dari variabel informasi produk adalah kemudahan dalam mendapatkan informasi produk. 2. Variabel kepuasan investor memberikan pengaruh paling kuat pada minat investor. 3. Model penelitian ini mampu menggambarkan minat investor terhadap sukuk negara ritel sebesar 64%, sedangkan 36% lainnya dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

C. Kerangka Pemikiran

Dalam memecahkan suatu masalah perlu disusun suatu kerangka pemikiran agar mempunyai bentuk yang terarah pada pemecahan masalah. Skema kerangka pemikiran dari “Pengaruh Risiko Investasi dan Atribut Produk Islami Terhadap Minat Berinvestasi Sukuk pada Dosen Prodi Perbankan Syariah FAI UMSU” adalah:

1. Risiko Investasi adalah sebagai risiko yang muncul dari partisipasi dalam keuangan atau aktivitas bisnis lain yang disebutkan dalam kontrak dan ikut serta dalam menyediakan dana untuk *sharing* modal dalam bisnis yang berisiko.
2. Atribut Produk Islami adalah unsur-unsur produk yang dipandang penting oleh konsumen dan dijadikan dasar pengambilan keputusan pembelian, atau bisa disebut pengertian dari atribut produk islami adalah pengembangan suatu produk atau jasa yang melibatkan penentuan manfaat yang akan diberikan.
3. Minat berinvestasi adalah kecenderungan seseorang untuk memilih melakukan suatu kegiatan tertentu diantara sejumlah kegiatan yang lain berbeda.

Gambar II.1
Kerangka Pemikiran Penelitian



D. Hipotesis

Berdasarkan hubungan antar tujuan penelitian serta kerangka pemikiran terhadap rumusan masalah penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Ho: Tidak terdapat pengaruh risiko investasi terhadap minat berinvestasi sukuk dosen Perbankan Syariah dan Bisnis Manajemen Syariah FAI UMSU.
Ha: Terdapat pengaruh risiko investasi terhadap minat berinvestasi sukuk dosen Perbankan Syariah dan Bisnis Manajemen Syariah FAI UMSU.
2. Ho: Tidak terdapat pengaruh atribut produk Islami terhadap minat berinvestasi sukuk dosen Perbankan Syariah dan Bisnis Manajemen Syariah FAI UMSU.

Ha: Terdapat pengaruh atribut produk Islami terhadap minat berinvestasi sukuk dosen Perbankan Syariah dan Bisnis Manajemen Syariah FAI UMSU

3. Ho: Tidak terdapat pengaruh risiko investasi dan atribut produk Islami terhadap minat berinvestasi sukuk dosen Perbankan Syariah dan Bisnis Manajemen Syariah FAI UMSU.

Ha: Terdapat pengaruh risiko investasi dan atribut produk Islami terhadap minat berinvestasi sukuk dosen Perbankan Syariah dan Bisnis Manajemen Syariah FAI UMSU.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk membangun/memperoleh ilmu pengetahuan keras yang berbasis pada objektivitas dan kontrol yang beroperasi dengan aturan-aturan ketat termasuk mengenai logika, kebenaran, hukum-hukum, aksioma dan prediksi.¹

Jenis penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional. Penelitian korelasional tujuannya adalah untuk memahami hubungan antar variabel misalnya penelitian yang ingin mengetahui apakah berat badan mempunyai hubungan dengan tinggi badan di sini tidak diperlukan untuk mengetahui mana yang menjadi penyebab dan mana yang menjadi akibat.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini akan dilaksanakan di kalangan Dosen/Pengajar Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang beralamat di jalan Muchtar Basri No. 3, Medan, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian selama 6 (enam) bulan yaitu mulai bulan November 2017 sampai dengan bulan April 2018. Adapun waktu penelitian yang dilakukan dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

¹ Umar Husein, Desain Penelitian dan Perilaku Karyawan (Jakarta: Rajawali Pers, 2010) h.75.

² Azuar Juliandi, et al Metode Penelitian Bisnis (Medan: UMSU PRESS, 2014) h.13.

Tabel III-1
Pelaksanaan Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																											
		Nov'17				Des'17				Jan'18				Feb'18				Mar'18				Apr'18							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul	■																											
2	Penyusunan Proposal		■	■	■		■	■	■																				
3	Bimbingan Proposal					■				■	■	■	■																
4	Seminar Proposal													■															
5	Pengumpulan Data														■	■	■	■	■	■	■								
6	Bimbingan Proposal																		■	■	■	■	■	■	■				
7	Sidang Skripsi																									■			

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah dosen yang berminat berinvestasi. Jumlah dosen yang melakukan investasi yaitu sebanyak 57 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif.⁴ Untuk mendapatkan sampel yang tepat penelitian ini menggunakan *rumus slovin*:

$$n = N / (1 + N \cdot (e)^2)$$

keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah total populasi

e = batas toleransi error

³.Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*, Bandung:CV Alfabeta,2014), h. 80

⁴ Azuar Jiliandi, Irfan dan Saprizal Manurung, *Metode Penelitian Bisnis*,(Medan: UMSU PRESS,2015), h. 55

$$n = N / (1 + N \cdot (e)^2)$$

$$n = 57 / (1 + 57 \cdot (0,1)^2) = 36$$

Dari perhitungan dengan rumus diatas dapat diketahui jumlah sampelnya yaitu sebanyak responden dengan tingkat kesalahan 10% dari populasi yang sesuai dengan karakteristik.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer, yaitu data yang diperoleh dari penyebaran daftar pertanyaan atau kuesioner secara langsung. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan peneliti.⁵

E. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel Dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Minat adalah kecenderungan seseorang untuk memilih melakukan suatu kegiatan tertentu diantara sejumlah kegiatan lain yang berbeda. Minat merupakan kecenderungan afektif seseorang untuk membuat pilihan aktivitas, kondisikondisi individual dapat merubah minat seseorang. Indikator minat sebagai berikut: (1) keaktifan mencari informasi, (2) mengidentifikasi persoalan, (3) menganalisis masalah, (4) membuat tabel investasi, (5) mendiskusikan instrumen investasi, (6) kelengkapan referensi, (7) keinginan untuk berinvestasi lagi.

⁵ Umar Husein, *Business An Introduction* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003) h.190.

2. Variabel Independen

Variabel Independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁶

a. Risiko Investasi

Risiko investasi adalah risiko yang muncul dari partisipasi dalam keuangan atau aktivitas bisnis lain yang disebutkan dalam kontrak dan ikut serta dalam menyediakan dana untuk *sharing* modal dalam bisnis yang berisiko. Indikator risiko investasi sebagai berikut: (1) default risk pada sukuk, (2) Tingkat Suku Bunga, (3) penurunan rasa percaya diri dosen untuk berinvestasi sukuk, (4) acuh tak acuh dengan adanya sukuk, (5) biaya investasi sukuk, (6) tingkat inflasi.

b. Atribut Produk Islami

Atribut produk merupakan unsur-unsur produk yang dipandang penting oleh konsumen dan dijadikan dasar pengambilan keputusan pembelian. Indikator atribut produk islami sebagai berikut: (1) menghindari riba, (2) hasil investasi berupa sewa (halal), (3) menghindari unsur ketidakpastian, (4) investasi yang adil dalam mendistribusikan kemakmuran, (5) transaksi dilakukan atas dasar sama-sama ridho, (6) aktivitas sesuai syariah, (7) investasi yang tidak menzalimin dan dizalimin.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Dokumentasi

Dokumen adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari informasi berdasarkan arsip-arsip organisasi yang berkaitan dengan penelitian. Seperti struktur organisasi, jumlah karyawan, bidang-bidang kerja dan sejarah organisasi.

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk

⁶ *Ibid*, h. 39

dijawab. Angket yaitu pernyataan-pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden peneliti tentang suatu variabel yang diteliti. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala Likert 5 poin.⁷ Sebelum membuat daftar pernyataan terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrumen dengan menjabarkan variabel menjadi sub variabel yang akan di ukur. Dibawah ini tabel pengembangan instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel III-2
Pengembangan Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Nomor Butir Pernyataan
1	Risiko Investasi	<ul style="list-style-type: none"> • Default risk pada sukuk • Tingkat suku bunga BI • Risiko pembelian kembali Sukuk • Biaya investasi Sukuk (Obligasi) • Deposito Bank umum • Tingkat inflasi 	Ordinal 1 s/d 6
2	Atribut Produk Islami	<ul style="list-style-type: none"> • Menghindari Riba • Hasil investasi berupa sewa (halal) • Menghindari unsur ketidak pastian • Investasi yang adil dalam mendistribusikan kemakmuran • Transaksi dilakukan atas dasar sama-sama ridho • Aktivitas sesuai syariah 	Ordinal 1 s/d 7
3	Minat Dosen/Pengajar	<ul style="list-style-type: none"> • Ketertarikan pada Sukuk (Obligasi) 	Ordinal 1 s/d 10

⁷ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2006), h. 65.

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi persoalan • Keinginan untuk merefrensikan produk pada orang lain • Kepuasan terhadap imbalan (<i>fee</i>) • Pertimbangan terhadap unsur riba • Keutamaan kehalalan hasil investasi • <i>Underlying asset</i> untuk menghindari <i>gharar</i> • Citra pemerintah sebagai obligor • Ketertarikan terhadap imbalan (<i>fee</i>) • Kesesuaian syariah dalam memilih produk investasi 	
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Patokan untuk menyusun instrumen yang menggunakan skala Likert memiliki gradasi dari sangat negatif sampai sangat positif dengan 5 (lima) alternatif jawaban, dengan jawaban masing-masing sebagai berikut:

Tabel III-3
Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor Masing-Masing Jawaban
SS : Sangat Setuju	5
S : Setuju	4
KS : Kurang Setuju	3
TS : Tidak Setuju	2
STS : Sangat Tidak Setuju	1

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.⁸ Uji validitas item atau butirakan digunakan Uji Korelasi *Person Product Moment*.

Dalam uji ini, setiap item akan diuji realisasinya dengan skor total variabel tersebut. Rumus yang digunakan untuk uji validitas berdasarkan Rumus Koefisien *Product Moment*, yaitu:

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan

r	:	koefisien korelasi <i>Product Moment</i>
X	:	nilai dari item (pernyataan)
Y	:	nilai dari total item
N	:	banyaknya responden atau sample penelitian.

Perhitungan ini akan dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS (*Statistical Package For Social Science*). Untuk menentukan valid atau tidaknya suatu data maka akan dibandingkan nilai r hitung (*Corrected Item Total Corelation*) dengan nilai r tabel. Kriteria penilaian uji validitas, adalah :

- 1) Apabila r hitung > r tabel (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item angket tersebut valid.
- 2) Apabila r hitung < r tabel (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item angket tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya atau reliabel hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap

⁸*Ibid*, h. 76.

kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas angket adalah dengan menggunakan rumus Koefisien *Cronbach Alpha* yaitu.⁹

$$\alpha = \frac{kr}{1 + (k - r)r}$$

Dimana :

α : koefisien *Cronbach Alpha*

k : jumlah item valid

r : rata-rata korelasi antara item

1 : konstanta

Pengujian reliabilitas terhadap seluruh item atau pernyataan pada penelitian ini menggunakan rumus Koefisien *Cronbach Alpha*. Nilai *Cronbach Alpha* pada penelitian ini akan digunakan nilai 0.6 dengan asumsi bahwa daftar pernyataan yang diuji akan dikatakan reliabel bila nilai *Cronbach Alpha* ≥ 0.6 .¹⁰

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi dan data normal atau mendekati normal.¹¹ Mendeteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik *normal P-P Plot*. Adapun pengambilan keputusan didasarkan kepada :

⁹ Saifuddin azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hal. 35.

¹⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS, Edisi kedua*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001), hal. 140.

¹¹ *Ibid*, h.153.

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji ini digunakan agar mengetahui adanya ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan dalam sebuah model regresi. Bentuk pengujian yang digunakan dengan metode informal atau metode grafik scatterplot. Dasar analisis:

Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi masing-masing variabel independen saling berhubungan secara linier. Pengertian dari uji multikolinieritas adalah situasi adanya kolerasi antara variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya.

Untuk menguji ada tidaknya gejala multikolinieritas digunakan VIF. Jika nilai VIF di bawah 10 maka model regresi yang diajukan tidak terdapat gejala multikolinieritas, dan sebaliknya jika VIF di atas 10 maka model regresi yang diajukan terdapat gejala multikolinieritas. Serta dengan melihat nilai tolerance $> 0,10$ menunjukkan adanya multikolinieritas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial t hitung (Uji t)

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t dilakukan yakni yaitu untuk menguji apakah variabel (X) terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

- t : nilai t hitung
 r : koefisien korelasi
 n : jumlah data pengamatan

Dengan taraf signifikan 5% uji dua pihak dan derajat kebebasan (dk) = n-2 Keterangan:

- 1) Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka ada hubungan signifikan antara variabel x dan y.
- 2) Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak ada hubungan signifikan antara variabel x dan y.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 atau uji determinasi merupakan ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi, atau dengan kata lain angka tersebut dapat mengukur seberapa dekat garis regresi yang terestimasi dengan data yang sesungguhnya. Nilai koefisien determinasi (R^2) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat (Y) dapat diterangkan dengan variabel bebas (X). Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ($R^2=0$), artinya variasi dari Y secara keseluruhan tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila $R^2 = 1$, artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X. Dengan kata lain bila $R^2 = 1$, maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis

regresi. Dengan demikian baik atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh R^2 nya yang mempunyai nilai antara 0 dan 1.

c. Uji F (Simultan)

Uji statistik F (simultan) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (dependen) dan sekaligus untuk menguji hipotesis kedua. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel independen (bebas) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (terikat). Sebaliknya jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel independen (bebas) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (terikat). Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai signifikan $> 0,05$ maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

4. Uji Model

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara satu variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Analisis ini bertujuan untuk memprediksikan nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat apakah positif atau negative.

Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$MI = a - b_1RI + b_2AP + e$$

Keterangan:

MI = Minat Investor

a = Konstanta

RI = Risiko Investasi

AP = Atribut Produk Islami

$b_{1,2}$ = Koefisien regresi

e = Error term

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Signifikan artinya berarti atau berpengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil FAI UMSU

Kewajiban mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar negara RI 1945 menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat. Makin besar partisipasi masyarakat terhadap pembangunan kualitas sumber daya manusia, maka makin dekat pulak jarak yang ditempuh perjalanan bangsa Indonesia dalam mencapai tujuan nasionalnya dibawah lindungan dan ridha Allah SWT.¹

Persyarikatan Muhammadiyah sebagai gerakan Tajdid (pemurnian, pembaharuan, reformasi dan modernisasi) yang didirikan pada tanggal 8 Dzulhijjah 1330 Hijriyah bertepatan dengan tanggal 18 November 1912 Miladiyah, lahir sebagai bentuk perjuangan menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam. Muhammadiyah didirikan untuk mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya, melalui amal usaha, diantaranya bidang pendidikan yang merupakan salah satu ciri khas organisasi. Lembaga pendidikan yang didirikan dan diselenggarakan Muhammadiyah menjadi sub sistem dalam sistem pendidikan nasional, mulai dari pendidikan prasekolah sampai perguruan tinggi yang tersebar di seluruh tanah air, salah satunya Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.²

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara disingkat UMSU, adalah amal usaha dibawah persyarikatan Muhammadiyah yang berasas Islam dan bersumber pada Al-Qur'an dan Sunnah didirikan di Medan pada tanggal 27 Februari 1957 yang berkedudukan di kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, didirikan atas prakarsa beberapa tokoh ulama Muhammadiyah, diantaranya, H. M. Bustami Ibrahim, D. Diyar Karim, Rustam Thayib, M. Nur Haitami, Kadiruddin Pasaribu, Dr. Darwis Datuk Batu Besar, H. Syaiful U.A, Abdul Mu'thi dan Baharuddin Latif. UMSU yang

¹ <http://www.umsu.ac.id/sejarah.html> (Artikel diakses pada tanggal 9 Maret 2018)

² Ibid

sekarang ini bermula dari lahirnya Fakultas Falsafah dan Hukum Islam Muhammadiyah (FAFHIM) yang kemudian menjadi Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) Sumatera Utara pada tahun 1968, mengasuh 3 (tiga) fakultas: (1) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), (2) Fakultas Ilmu Agama Jurusan Dakwah (FIAD), dan (3) Fakultas Syariah.

UMSU dikukuhkan dengan Piagam Pendirian oleh PP Muhammadiyah Majelis Pendidikan dan Pengajaran Nomor 2661/0/07/1974 tanggal 28 Mei 1974. Awal berdirinya FIP UMSU merupakan binaan dari FIP Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) dan pada tahun 1974 berdiri sendiri, sedangkan FIAD yang bercabang ke Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat berdiri sendiri dan mengubah nama menjadi Fakultas Ushuluddin. Lahirnya Fakultas-Fakultas lain tidak terlepas dari peran serta Kopertis Wilayah I atas nama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI dan Kopertais Wilayah IX atas nama Menteri Agama RI.³

UMSU yang awalnya mengasuh 3 (tiga) fakultas yakni Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Ilmu Agama Jurusan Dakwah, dan Fakultas Syariah seiring perjalanan waktu berkembang pesat. UMSU saat ini memiliki delapan fakultas yakni Fakultas Pertanian, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Hukum, Fakultas Agama Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, serta Fakultas Kedokteran yang didirikan Tahun 2008. Untuk program Pascasarjana terdapat delapan Program Studi yakni Magister Manajemen, Akuntansi, Hukum, Kenotariatan, Komunikasi, Teknik Elektro dan Matematika serta Manajemen Pendidikan. UMSU juga kini sedang menunggu proses izin penyelenggaraan Program Doktorat Hukum.⁴

Di masa awal, UMSU dipimpin oleh Bustami Ibrahim. Kepemimpinan beliau dilanjutkan oleh Latief Rousydiy, dan mengalami perubahan signifikan pada masa kepemimpinana Dalmy Iskandar. Selepas itu, Rektor UMSU dijabat Chairuman Harahap, Bahdin Nur Tanjung, Dalail Ahmad dan saat ini Rektor dijabat Dr. Agussani, M.AP.

³ Ibid

⁴ Ibid

Di masa kepemimpinan Dr. Agussani, M.AP, UMSU mengalami transformasi melalui pembenahan tata kelola pelayanan administrasi akademik dan pengajaran. Sistem Informasi UMSU yang dikembangkan bersama Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memungkinkan keterlibatan orang tua untuk berperan aktif dalam keberlangsungan pendidikan. Guna memenuhi tuntutan kebutuhan perkembangan UMSU dibangunlah gedung Pascasarjana di Jalan Denai setinggi tujuh lantai.

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara merupakan gabungan dari dua fakultas sebelumnya yaitu Fakultas Ushuluddin dan Tarbiyah, izin operasional Fakultas Ushuluddin dengan status terdaftar dari pemerintah c/q Departemen Agama RI tahun 1975 dengan Nomor: KEP/D.VI/177/1975 tanggal 27 Juni 1975. Sedangkan izin operasional dengan status terdaftar Fakultas Tarbiyah dari pemerintah c/q Departemen Agama RI tahun 1989 dengan Nomor 55 tahun 1989 tanggal 1 Maret. Status terdaftar Program Studi Pendidikan Agama Islam meningkat dari “TERDAFTAR” menjadi “DIAKUI” Tahun 1996 tanggal 17 Oktober 1996 terjadi perubahan dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 56 Tahun 1992. Sampai 16 Oktober 1996 PS Pendidikan Agama Islam ini masih bernama Fakultas Tarbiyah. Perubahan nama menjadi Fakultas Agama Islam terjadi pada tanggal 17 Oktober 1996 jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) dan jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (Dakwah) dengan nomor 497 tahun 1996 tanggal 17 Oktober 1996.

Perkembangan perubahan menjadi Fakultas Agama Islam secara singkat dapat dilihat pada tahapan berikut: Tahun 1975 Fakultas Ushuluddin, tahun 1980: Fakultas Syariah, Tahun 1987: fakultas Tarbiyah, Tahun 1996: Fakultas Agama Islam.⁵

Visi Fakultas Agama Islam adalah menjadi Fakultas Agama Islam yang unggul dalam membangun peradaban bangsa dengan mengembangkan ilmu-ilmu keislaman, teknologi dan sumber daya manusia berdasarkan al-Islam dan Kemuhammadiyah. Sedangkan misi Fakultas Agama Islam adalah sebagai berikut:

⁵<http://fai.umsu.ac.id/sejarah-2/html> (diakses pada tanggal 18 Maret 2018)

- a. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran bidang ilmu keislaman berdasarkan keislaman berdasarkan al-Islam dan Kemuhammadiyah.
- b. Menyelenggarakan penelitian, pengembangan ilmu-ilmu keislaman berdasarkan al-Islam dan Kemuhammadiyah.
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka aplikasi ilmu-ilmu keislaman di masyarakat berdasarkan al-Islam dan Kemuhammadiyah.⁶

Sedangkan Prodi Perbankan Syariah memiliki visi menjadi program studi yang unggul dalam membangun peradaban bangsa, dengan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan sumber daya manusia di bidang perbankan syariah berdasarkan al-Islam dan Kemuhammadiyah. Sementara misi Prodi Perbankan Syariah:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang perbankan syariah berdasarkan al-Islam dan Kemuhammadiyah.
- b. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang ilmu perbankan syariah berdasarkan al-Islam dan Kemuhammadiyah.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu perbankan syariah berdasarkan al-Islam dan Kemuhammadiyah.⁷

Tujuan Prodi Perbankan Syariah:

- a. Melahirkan sarjana ilmu-ilmu keislaman yang profesional, kreatif, inovatif, mandiri dan bertanggung jawab
- b. Mewujudkan manajemen fakultas yang efektif, efisien, transparan, akuntabel dan sustainabel
- c. Menghasilkan sarjana yang handal dalam penelitian dan karya ilmu ilmiah di bidang ilmu-ilmu keislaman
- d. Mengembangkan jaringan kerjasama dengan berbagai institusi yang berhubungan dengan ilmu-ilmu keislaman
- e. Membantu mewujudkan masyarakat yang berkualitas, berpengaruh, islami dan mandiri⁸

⁶<http://fai.umsu.ac.id/profil> (diakses pada tanggal 16 Maret 2018)

⁷ Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (diakses pada tanggal 12 Maret 2018)

B. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh melalui kuesioner yang diberikan kepada Dosen Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, maka dapat diketahui karakteristik setiap dosen. Deskripsi karakteristik responden adalah menguraikan atau memberikan gambaran mengenai identitas responden dalam penelitian ini. Sebab dengan menguraikan karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini akan dapat diketahui identitas responden secara terperinci. Oleh karena itulah deskripsi karakteristik responden dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok jenis kelamin responden, usia responden, pendidikan responden, penghasilan responden, berinvestasi sukuk responden, informasi sukuk responden dan sikap menghadapi sukuk responden.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, diterapkan sebesar 36 orang responden. Dari 36 kuesioner yang dibagikan kepada responden semua kuesioner ini dikembalikan dan diolah lebih lanjut.

1. Berdasarkan jenis kelamin responden

Data yang diperoleh dari angket akan disajikan dalam bentuk kuantitatif dengan responden sebanyak 36 orang. Adapun dari ke-36 responden tersebut identifikasi datanya disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

	Frequency	Persentase %
Laki – laki	26	72,2
Perempuan	10	27,8
Total	36	100

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Data diatas menunjukkan bahwa jenis kelamin laki-laki sebanyak 26 orang (72,2%) dan jenis kelamin perempuan sebanyak 10 orang (27,8%). Maka responden laki-laki lebih banyak dari responden perempuan.

⁸<http://fai.umsu.ac.id/strukturorganisasi/html>. (diakses pada tanggal 14 Maret 2018)

2. Usia responden

Untuk mengetahui tingkat persentase berdasarkan usia responden dari 36 responden, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel IV.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

	Frequency	Percent
< 25 Tahun	0	0
25 - 35 Tahun	20	55,6
36 - 45 Tahun	14	38,9
> 45 Tahun	2	5,5
Total	36	100

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Data diatas menunjukkan bahwa Usia responden, frekuensi responden berusia kurang dari 25 tahun sebanyak 0 orang atau 0%, responden usia 25-35 tahun sebanyak 20 orang atau 55,6%, responden usia 36-45 tahun sebanyak 14 orang atau 38,9%, responden usia lebih dari 45 tahun sebanyak 2 orang atau 5,5%. maka usia responden mayoritas berusia 25-35 tahun yaitu sebanyak 20 orang.

3. Pendidikan Responden

Untuk mengetahui tingkat persentase berdasarkan pendidikan dari 36 responden, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

	Frequency	Percent
Magister (S2)	24	66,7
Doktoral (S3)	12	33,3
Total	36	100

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Data diatas menunjukkan pendidikan responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini diketahui responden Magister (S2) 24 orang atau 66,7% dan

responden yang berpendidikan Dektoral (S3) 12 orang atau 33,3%. Maka responden Magister (S2) lebih banyak dari responden Dektoral (S3).

4. Penghasilan Setiap Bulan Responden

Untuk mengetahui tingkat persentase berdasarkan penghasilan dari 36 responden, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan

	Frequency	Percent
< Rp. 1.000.000	0	0
Rp. 1.000.000 – Rp. 3.000.000	3	8,3
Rp. 3.000.000 – Rp. 5.000.000	11	30,6
Rp. 5.000.000 – Rp. 7.000.000	19	52,8
Rp. 7.000.000 – Rp. 10.000.000	3	8,3
> Rp. 10.000.000	0	0
Total	36	100

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Data diatas menunjukkan bahwa penghasilan responden, frekuensi responden dari < Rp. 1.000.000 sebanyak 0 orang atau 0%, responden dari Rp. 1.000.000 – Rp. 3.000.000 sebanyak 3 orang atau 8,3%, responden dari Rp. 3.000.000 – Rp. 5.000.000 sebanyak 11 orang atau 30,6%, responden dari Rp. 5.000.000 – Rp. 7.000.000 sebanyak 19 orang atau 52,8%, responden dari Rp. 7.000.000 – Rp. 10.000.000 sebanyak 3 orang atau 8,3%, responden dari > Rp. 10.000.000 sebanyak 0 orang atau 0%. Maka penghasilan responden yang lebih banyak yaitu Rp. 5.000.000 – Rp. 7.000.000 sebanyak 19 orang.

5. Berinvestasi Sukuk Responden

Untuk mengetahui tingkat persentase berdasarkan berinvestasi sukuk dari 36 responden, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Berinvestasi Sukuk

	Frequency	Percent
YA	1	2,8
TIDAK	35	97,2
TOTAL	36	100

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Data diatas menunjukkan pendidikan responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini diketahui responden yang menjawab “YA” sebanyak 1 orang atau 2,7% dan responden yang menjawab “TIDAK” sebanyak 35 orang atau 97.2%. Maka responden yang berinvestasi sukuk (obligasi syariah) lebih banyak menjawab “TIDAK” sebanyak 35 orang dari pada menjawab “YA” sebanyak 1 orang.

6. Informasi Sukuk Responden

Untuk mengetahui tingkat persentase berdasarkan informasi sukuk dari 36 responden, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.6

Karakteristik Responden Berdasarkan Informasi

	Frequency	Percent
Keluarga/teman	12	33,3
Media elektronik	8	22,2
Brosur/pamflet/buku	16	44,5
Lain-lainnya	0	0
Total	36	100.0

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Data diatas menunjukkan bahwa informasi sukuk responden, frekuensi responden keluarga/teman sebanyak 12 orang atau 33,3%, responden media elektronik sebanyak 8 orang atau 22,2%, responden Brosur/pamflet/buku sebanyak 16 orang atau 44,5%, responden lain-lainnya sebanyak 0 orang atau 0%. Maka informasi sukuk responden mengetahui sebanyak 16 orang.

7. Sikap Menghadapi Sukuk Responden

Untuk mengetahui tingkat persentase berdasarkan sikap menghadapi sukuk dari 36 responden, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.7

Karakteristik Responden Berdasarkan Sikap

	Frequency	Percent
Berani mengambil risiko	12	33,3
Berhati-hati dalam melangkah dan mendengarkan saran <i>financial advisor</i>	14	38,9
Melihat situasi yang ada dalam mengambil risiko dan mendengarkan pendapat <i>financial advisor</i>	10	27,8
Total	36	100

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Data diatas menunjukkan bahwa sikap menghadapi sukuk responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini diketahui responden yang memilih “berani mengambil risiko” sebanyak 12 orang atau 33,3%, responden yang memilih “berhati-hati dalam melangkah dan mendengarkan saran *financial advisor*” sebanyak 14 orang atau 38,9% dan responden yang memilih “Melihat situasi yang ada dalam mengambil risiko dan mendengarkan pendapat *financial advisor*” sebanyak 10 orang atau 27,8%.

C. Deskripsi Variabel

1. Variabel Risiko Investasi

Variabel risiko investasi terdiri dari enam indikator yaitu: default risk pada sukuk, tingkat suku bunga BI, risiko pembelian kembali sukuk, biaya investasi sukuk (obligasi syariah), deposito Bank umum, tingkat inflasi. Dari keenam indikator tersebut ada 6 item pernyataan untuk variabel risiko investasi, dan demikian dijelaskan hasil jawaban responden pada tabel IV.8 sebagai berikut:

- a. Item 1 sukuk (obligasi syariah) tidak terdapat risiko gagal bayar, responden yang menyatakan setuju sebanyak 16 orang atau 44,4%, sangat setuju sebanyak 20 orang atau 55,6% dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju, tidak setuju dan kurang setuju.

- b. Item 2 harga sukuk (obligasi syariah) di pasar sekunder tetap stabil meskipun suku bunga Bank Indonesia naik, responden menyatakan setuju sebanyak 15 orang atau 41,7% dan sangat setuju sebanyak 21 orang atau 58,3%, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju, tidak setuju dan kurang setuju.
- c. Item 3 ketika harga dan kupon turun sukuk (obligasi syariah) tidak akan diganti dengan sukuk (obligasi syariah) yang baru, responden menyatakan setuju sebanyak 17 orang atau 6,12%, responden menyatakan sangat setuju sebanyak 19 orang atau 6,84% dan tidak ada respon yang menyatakan sangat tidak setuju, tidak setuju dan kurang setuju.
- d. Item 4 biaya yang dikeluarkan dalam investasi Sukuk (obligasi syariah) lebih murah dibandingkan dengan yang lain, responden menyatakan setuju sebanyak 16 orang atau 44,4%, responden sangat setuju sebanyak 20 orang atau 55,6% dan tidak ada respon yang menyatakan sangat tidak setuju, tidak setuju dan kurang setuju.
- e. Item 5 ketika bunga deposito naik maka harga Sukuk (obligasi syariah) tidak akan turun, responden menyatakan setuju sebanyak 19 orang atau 6,84%, responden sangat setuju sebanyak 17 orang atau 6,12% dan tidak ada respon yang menyatakan sangat tidak setuju, tidak setuju dan kurang setuju.
- f. Item 6 Hasil investasi Sukuk (obligasi syariah) lebih besar dari inflasi yang ada, responden menyatakan setuju sebanyak 18 orang atau 50%, responden sangat setuju sebanyak 18 orang atau 50% dan tidak ada respon yang menyatakan sangat tidak setuju, tidak setuju dan kurang setuju.

Penjelasan jawaban responden di atas bisa dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.8
Skor Angket Untuk Variabel Risiko Investasi (X1)

Alternative Jawaban												
No. pertanyaan	STS		TS		KS		S		SS		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%	F	%	F	%
1	0	0	0	0	0	0	16	44,4	20	55,6	36	100
2	0	0	0	0	0	0	15	41,7	21	58,3	36	100
3	0	0	0	0	0	0	17	6,12	19	6,84	36	100
4	0	0	0	0	0	0	16	44,4	20	55,6	36	100
5	0	0	0	0	0	0	19	6,84	17	6,12	36	100
6	0	0	0	0	0	0	18	50	18	50	36	100

Sumber: Hasil pengolahan data jawaban kuesioner, (2018).

2. Variabel Atribut Produk Islami

Variabel atribut produk Islami terdiri dari 6 indikator yaitu: menghindari riba, hasil investasi berupa sewa (halal), menghindari unsur ketidakpastian, investasi yang adil dalam mendistribusikan kemakmuran, transaksi dilakukan atas dasar sama – sama ridho, aktivitas sesuai syariah. Dari keenam indikator tersebut ada 6 item pernyataan untuk variabel atribut produk Islami, dan demikian dijelaskan hasil jawaban responden dari tabel IV.9 sebagai berikut:

- a. Item 1 sukuk (obligasi syariah) tidak mendukung unsur riba, responden yang menyatakan setuju sebanyak 17 orang atau 47,2%, sangat setuju sebanyak 19 orang atau 52,8% dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju, tidak setuju dan kurang setuju.
- b. Item 2 hasil investasi Sukuk (obligasi syariah) merupakan imbalan dari sewa (halal), responden menyatakan setuju sebanyak 14 orang atau 38,9% dan sangat setuju sebanyak 22 orang atau 61,1%, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju, tidak setuju dan kurang setuju.
- c. Item 3 investasi Sukuk (obligasi syariah) tidak mengandung unsur ketidakpastian (Gharar), responden menyatakan setuju sebanyak 15 orang atau 41,7%, responden menyatakan sangat setuju sebanyak

21 orang atau 58,3% dan tidak ada respon yang menyatakan sangat tidak setuju, tidak setuju dan kurang setuju.

- d. Item 4 investasi Sukuk (obligasi syariah) merupakan investasi berkeadilan dalam mendistribusikan kemakmuran bangsa, responden menyatakan setuju sebanyak 15 orang atau 41,7%, responden sangat setuju sebanyak 21 orang atau 58,3% dan tidak ada respon yang menyatakan sangat tidak setuju, tidak setuju dan kurang setuju.
- e. Item 5 transaksi investasi pada Sukuk (obligasi syariah) dilakukan atas dasar ridho sama ridho, responden menyatakan setuju sebanyak 12 orang atau 33,3%, responden sangat setuju sebanyak 24 orang atau 66,7% dan tidak ada respon yang menyatakan sangat tidak setuju, tidak setuju dan kurang setuju.
- f. Item 6 sistem operasional dari dana yang terkumpul dari Sukuk (obligasi syariah) dijalankan sesuai dengan syari'ah, responden menyatakan setuju sebanyak 10 orang atau 27,8%, responden sangat setuju sebanyak 26 orang atau 72,2% dan tidak ada respon yang menyatakan sangat tidak setuju, tidak setuju dan kurang setuju.

Penjelasan jawaban responden di atas bisa dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.9
Skor Angket Untuk Variabel Atribut Produk Islami (X2)

Alternative Jawaban													
No. pertanyaan	STS		TS		KS		S		SS		Jumlah		
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	F	%	
1	0	0	0	0	0	0	17	47,2	19	52,8	36	100	
2	0	0	0	0	0	0	14	38,9	22	61,1	36	100	
3	0	0	0	0	0	0	15	41,7	21	58,3	36	100	
4	0	0	0	0	0	0	15	41,7	21	58,3	36	100	
5	0	0	0	0	0	0	12	33,3	24	66,7	36	100	
6	0	0	0	0	0	0	10	27,8	26	72,2	36	100	

Sumber: Hasil pengolahan data jawaban kuesioner, (2018).

3. Variabel Minat Dosen berinvestasi sukuk

Variabel minat dosen berinvestasi sukuk terdiri dari 10 indikator yaitu: ketertarikan pada sukuk (obligasi syariah), mengidentifikasi persoalan, keinginan untuk merefrensikan produk pada orang lain, kepuasan terhadap imbalan (*fee*), pertimbangan terhadap unsur riba, keutamaan kehalalan hasil investasi, *Underlying asset* untuk menghindari *gharar*, citra pemerintah sebagai obligor, ketertarikan terhadap imbalan (*fee*), kesesuaian syariah dalam memilih produk investasi. Dari 10 indikator tersebut ada 10 item pernyataan untuk variabel minat dosen berinvestasi sukuk dan demikian dijelaskan hasil jawaban responden pada tabel IV.10 sebagai berikut:

- a. Item 1 Menurut Saya, produk investasi Sukuk (obligasi syariah) ini merupakan produk yang menarik bagi Saya, responden menyatakan setuju sebanyak 17 orang atau 47,2%, responden sangat setuju sebanyak 19 orang atau 52,8% dan tidak ada respon yang menyatakan sangat tidak setuju, tidak setuju dan kurang setuju.
- b. Item 2 ketika terjadi masalah seputar Sukuk (Obligasi) saya akan mengidentifikasi masalah-masalah tersebut, responden menyatakan setuju sebanyak 15 orang atau 41,7%, responden sangat setuju sebanyak 21 orang atau 58,3% dan tidak ada respon yang menyatakan sangat tidak setuju, tidak setuju dan kurang setuju.
- c. Item 3 Saya akan menganjurkan produk investasi Sukuk (obligasi syariah) ini kepada kerabat atau teman, responden menyatakan setuju sebanyak 14 orang atau 38,9%, responden sangat setuju sebanyak 22 orang atau 61,1% dan tidak ada respon yang menyatakan sangat tidak setuju, tidak setuju dan kurang setuju.
- d. Item 4 kinerja atau imbal hasil dari produk investasi ini bagus, responden menyatakan setuju sebanyak 17 orang atau 47,2%, responden sangat setuju sebanyak 19 orang atau 52,8% dan tidak ada respon yang menyatakan sangat tidak setuju, tidak setuju dan kurang setuju.
- e. Item 5 Saya mempertimbangkn unsur riba dalam berinvestasi, responden menyatakan setuju sebanyak 20 orang atau 55,6%,

responden sangat setuju sebanyak 16 orang atau 44,4% dan tidak ada respon yang menyatakan sangat tidak setuju, tidak setuju dan kurang setuju.

- f. Item 6 menurut Saya, pendapatan hasil investasi yang halal adalah keutamaan dalam berinvestasi, responden menyatakan setuju sebanyak 17 orang atau 47,2%, responden sangat setuju sebanyak 19 orang atau 52,8% dan tidak ada respon yang menyatakan sangat tidak setuju, tidak setuju dan kurang setuju.
- g. Item 7 Adanya jaminan aset (*underlying asset*) diperlukan untuk menghindari ketidakjelasan (*gharar*) dalam berinvestasi, responden menyatakan setuju sebanyak 15 orang atau 41,7%, responden sangat setuju sebanyak 21 orang atau 58,3% dan tidak ada respon yang menyatakan sangat tidak setuju, tidak setuju dan kurang setuju.
- h. Item 8 menurut Saya, pemerintah memiliki citra yang baik sebagai penerbit produk investasi ini, responden menyatakan setuju sebanyak 14 orang atau 38,9%, responden sangat setuju sebanyak 22 orang atau 61,1% dan tidak ada respon yang menyatakan sangat tidak setuju, tidak setuju dan kurang setuju.
- i. Item 9 Pendapatan bagi hasil lebih menarik dibandingkan bunga, responden menyatakan setuju sebanyak 17 orang atau 47,2%, responden sangat setuju sebanyak 19 orang atau 52,8% dan tidak ada respon yang menyatakan sangat tidak setuju, tidak setuju dan kurang setuju.
- j. Item 10 Bagi Saya, kesesuaian syariah adalah faktor utama pemilihan produk investasi, responden menyatakan setuju sebanyak 15 orang atau 41,7%, responden sangat setuju sebanyak 21 orang atau 58,3% dan tidak ada respon yang menyatakan sangat tidak setuju, tidak setuju dan kurang setuju.

Penjelasan jawaban responden di atas bisa dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.10**Skor angket untuk variabel minat dosen/pengajar (Y)**

Alternative Jawaban												
No. pertanyaan	STS		TS		KS		S		SS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0	0	0	0	0	17	47,2	19	52,8	36	100
2	0	0	0	0	0	0	15	41,7	21	58,3	36	100
3	0	0	0	0	0	0	14	38,9	22	61,1	36	100
4	0	0	0	0	0	0	17	47,2	19	52,8	36	100
5	0	0	0	0	0	0	20	55,6	16	44,4	36	100
6	0	0	0	0	0	0	17	47,2	19	52,8	36	100
7	0	0	0	0	0	0	15	41,7	21	58,3	36	100
8	0	0	0	0	0	0	14	38,9	22	61,1	36	100
9	0	0	0	0	0	0	17	47,2	19	52,8	36	100
10	0	0	0	0	0	0	15	41,7	21	58,3	36	100

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

D. Hasil Uji Statistik**1. Uji Instrumen Penelitian****a. Uji Validitas**

Uji validitas dalam penelitian digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner. Jadi semakin tinggi validitas suatu alat ukur, semangkin tepat alat ukur tersebut mengenai sasaran. Uji validitas yang digunakan yaitu uji korelasi *person product moment*.

Perhitungan ini akan dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS (*Statistical Package For Social Science*) 22. Untuk menentukan valid atau tidaknya suatu data maka akan dibandingkan nilai r hitung (*Corrected Item Total Corelation*) dengan nilai r tabel. Kriteria penilaian uji validitas, adalah :

- 1) Apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item angket tersebut valid.
- 2) Apabila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan tidak valid.

Suatu item angket dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, nilai r_{tabel} untuk uji dua arah pada taraf kepercayaan 95% atau signifikan 5% ($p = 0,05$) dapat dicari berdasarkan jumlah responden atau N. Oleh karena $N = 36$, maka derajat bebasnya adalah $N - 2 = 36 - 2 = 34$. Nilai r_{tabel} dua arah pada $df = 34$ dan $p = 0,05$ adalah 0,3291 Hasil output SPSS yang diperoleh untuk uji validitas dari variabel risiko investasi (X1) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.11

Kesimpulan Uji Validitas Instrumen Risiko Investasi (X1)

Item	Nilai korelasi (Pearson Correlation)	r_{tabel} ($\alpha = 5\%$)	Hasil Validitas
1	0,753	0,3291	Valid
2	0,596	0,3291	Valid
3	0,676	0,3291	Valid
4	0,780	0,3291	Valid
5	0,658	0,3291	Valid
6	0,809	0,3291	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, (diolah), 2018

Berdasarkan tabel IV.11 di atas, hasil pengolahan data variabel risiko investasi menggunakan bantuan SPSS, menunjukkan bahwa *pearson correlation* memiliki nilai lebih besar dari r_{tabel} artinya seluruh pernyataan tersebut bersifat valid. Seluruh pernyataan tersebut dapat dijadikan alat ukur yang valid dalam analisis berikutnya.

Untuk ukuran validitas masing-masing pernyataan pada variabel atribut produk Islami dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.12

Kesimpulan Uji Validitas Instrumen Atribut Produk Islami (X2)

Item	Nilai korelasi (Pearson Correlation)	r_{tabel} ($\alpha = 5\%$)	Hasil Validitas
1	0,522	0,3291	Valid
2	0,500	0,3291	Valid
3	0,610	0,3291	Valid
4	0,610	0,3291	Valid
5	0,734	0,3291	Valid
6	0,759	0,3291	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, (diolah), 2018

Berdasarkan tabel IV.12 di atas, hasil pengolahan data variabel atribut produk islami menggunakan bantuan SPSS, menunjukkan bahwa *pearson correlation* memiliki nilai lebih besar dari r_{tabel} artinya seluruh pernyataan tersebut bersifat valid. Seluruh pernyataan tersebut dapat dijadikan alat ukur yang valid dalam analisis berikutnya.

Untuk ukuran validitas masing-masing pernyataan pada variabel Minat dosen berinvestasi sukuk dapat dilihat pada tabel IV.13, hasil pengolahan data variabel minat dosen berinvestasi sukuk menggunakan bantuan SPSS, menunjukkan bahwa *pearson correlation* memiliki nilai lebih besar dari r_{tabel} artinya seluruh pernyataan tersebut bersifat valid. Seluruh pernyataan tersebut dapat dijadikan alat ukur yang valid dalam analisis berikutnya.

Pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 13

Kesimpulan Uji Validitas Instrumen Minat Dosen/Pengajar (Y)

Item	Nilai korelasi (Pearson Correlation)	Probabilitas	Keterangan
1	0,892	0,3291	Valid
2	0,813	0,3291	Valid
3	0,695	0,3291	Valid
4	0,643	0,3291	Valid
5	0,537	0,3291	Valid
6	0,892	0,3291	Valid
7	0,813	0,3291	Valid
8	0,695	0,3291	Valid
9	0,892	0,3291	Valid
10	0,813	0,3291	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, (diolah), 2018

b. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas digunakan untuk menguji apakah angket yang disusun merupakan alat ukur yang dapat di percaya atau tidak. Teknik yang di gunakan adalah Cronbach Alpha. Berikut merupakan rumus Cronbach Alpha menurut Azuar juliandi dkk adalah sebagai berikut :

$$r = \left[\frac{k}{K - 1} \right] \left[1 - \frac{\sum ab^2}{ai^2} \right]$$

Dimana :

r : Realibilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan

$\sum ab^2$: jumlah varian butir

ai^2 : varians total

kriteria pengujinya :

- 1) Jika nilai koefisien reliabilitas alpha ≥ 0.6 maka instrumen dinyatakan reliable.

- 2) Jika nilai koefisien reliabilitas $\alpha \leq 0.6$ maka instrumen dinyatakan reliabel

Berikut merupakan tabel reliabilitas data :

Tabel IV.14

Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Alpha	Hasil Reliabilitas
1	Risiko Investasi (X1)	0,806	0,6	Reliabel
2	Atribut Produk Islami v (X2)	0,679	0,6	Reliabel
3	Minat Dosen (Y)	0,923	0,6	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, (diolah), 2018

Berdasarkan tabel diatas nilai koefisien reliabilitas (*Cronbach Alpha*) pada variabel risiko investasi (X1) adalah 0,806 lebih besar dari 0,6 maka kesimpulannya instrumen yang diuji tersebut adalah reliabel. Untuk nilai koefisien reliabilitas (*Cronbach Alpha*) pada variabel atribut produk islami (X2) adalah 0,679 lebih besar dari 0,6 maka kesimpulannya instrumen yang diuji tersebut adalah reliabel. Sedangkan untuk nilai koefisien reliabilitas (*Cronbach Alpha*) pada variabel minat dosen (Y) adalah 0,923 lebih besar dari 0,6 maka kesimpulannya instrumen yang diuji tersebut adalah reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data adalah normal, jika nilai Kolmogorov Smirnov adalah tidak signifikan (Sig (2-tailed) $> \alpha_{0,05}$).

Tabel IV. 15

Nilai Uji Normalitas Kolmogorov- Smirov Unt

Uji Kolmogorov- Smirov	Unstandarize Residual
Nilai Kolmogorov- Smirov	1,059
Sig	0,212

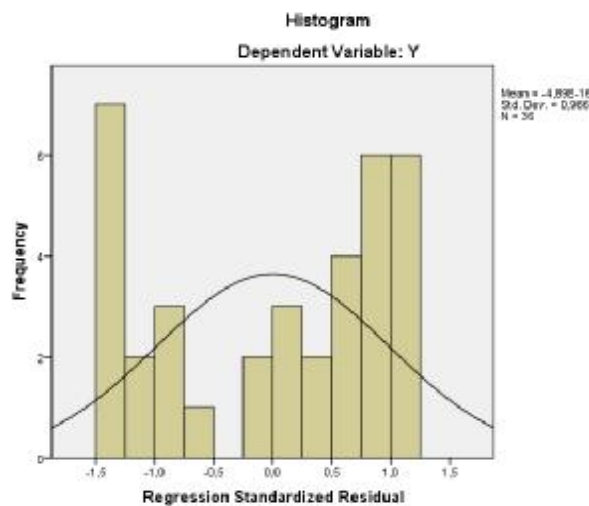
Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 20

Berdasarkan tabel IV.15 hasil output menunjukkan nilai Kolmogorov-Smirov signifikan pada $0,212 > 0,05$, dengan demikian residual data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Berikut gambar penjelasan dari uji normalitas sebagai berikut:

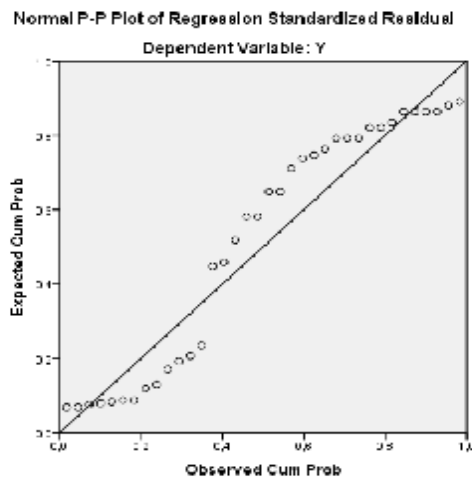
Gambar IV.1

Uji Normalitas



Melihat tampilan grafik histogram, dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang normal karena data mendekati garis arah garis histogramnya. Pada sisi lainnya, metode yang handal adalah dengan melihat normal probability plot, sebagaimana ditampilkan pada Gambar IV.17 berikut:

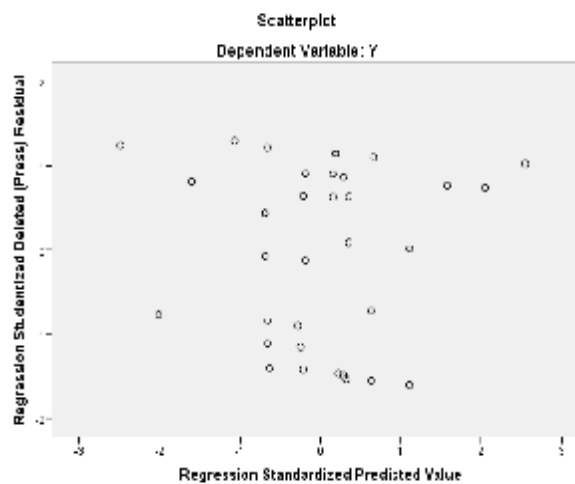
Gambar IV.2
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2018

b. Uji Heterokedasitas

Gambar IV.3
Hasil Uji Heterokedasitas



Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2018

Dari Grafik *Scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedasitas pada model regresi, sehingga model regresi layak di pakai untuk pengaruh risiko investasi dan atribut produk islami terhadap minat berinvestasi sukuk.

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya kolerasi yang kuat antar variabel independen. Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflasi varian (*Variance Inflasi Factor/ VIF*), yang tidak melebihi 4 atau 5. Kedua variabel independen memiliki nilai VIF Dalam batas toleransi yang tealh ditentukan (tidak melebihi 5), sehingga tidak terjadi multikolinearitas dalam variabel independen penelitian ini.

Tabel IV. 16

Uji Multikolienaritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Risiko Investasi	.898	1.113
Atribut Produk Islami	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Minat Dosen

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk masing-masing variabel independen yaitu risiko investasi dan atribut produk islami memiliki nilai VIF dalam batas toleransi yang ditentukan (tidak melebihi 5). Sehingga dapat dilihat pada tabel di atas nilai $VIF > 5$, maka terjadi multikolinearitas dalam variabel independen penelitian ini.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial t_{hitung})

Uji t yaitu suatu uji untuk mengetahui pengaruh risiko investasi dan atribut produk islami terhadap minat dosen secara parsial. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau tingkat signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan begitu juga sebaliknya. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau tingkat signifikan $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Hasil uji t dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel IV. 17

Uji Koefisien Regresi (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,272	8,341		5,122	.000
Risiko Investasi	1.300	.106	.865	12.303	.000
Atribut Produk Islami	.103	.306	.508	.337	.738

a. Dependent Variable: Minat Dosen

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat di simpulkan sebagai berikut :

a) Menguji signifikan variabel risiko investasi (X1)

Terlihat bahwa t_{hitung} koefisien risiko investasi adalah 12,303 sedangkan t_{tabel} bisa dihitung pada t-test, dengan $\alpha=0,05$ dan n-k dimana n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel, $df= 36 - 2 = 34$ maka t_{tabel} adalah 0,3291. Variabel risiko investasi memiliki nilai *p-value* $0,000 < 0,05$ artinya signifikan, sedangkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($12,303 > 0,3291$) maka H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat dosen berinvestasi sukuk.

b) Menguji signifikan variabel atribut produk islami (X2)

Terlihat bahwa t_{hitung} koefisien atribut produk Islami adalah 0,337 sedangkan t_{tabel} bisa dihitung pada t-test, dengan $\alpha = 0,05$ dengan $df=n-k$ adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel, sehingga $df=36 - 2=34$ maka t_{tabel} adalah 0,3291. Variabel atribut produk Islami memiliki nilai *p-value* $0,738 < 0,05$ artinya tidak signifikan, sedangkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,337 > 0,3291$) maka H_a ditolak dan H_o diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial atribut produk Islami tidak berpengaruh terhadap minat dosen berinvestasi sukuk.

b. Uji R-Square (Koefisien Determinasi)

Nilai R-Square adalah untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas.

Rumus uji R^2

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D : Koefisien determinan

R : Koefisien kolerasi variabel bebas dengan terikat

Dari hasil uji determinasi pada tabel IV.18 dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh risiko investasi dan atribut produk islami terhadap minat berinvestasi sukuk. Terlihat dari nilai *R Square* sebesar 0,03 atau 3% pengaruh yang di timbulkan oleh risiko investasi dan atribut produk islami, 97% dipengaruhi oleh variabel lain.

Berikut hasil pengujian statistik tabel mengenai koefisien determinasi:

Tabel IV. 18
Hasil Uji Adjusted R Square
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,058 ^a	,03	-,026	,90789

a. Predictors: (Constant), X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2018

c. Uji F

Uji statistik F (simultan) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (dependen) dan sekaligus untuk menguji hipotesis kedua. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel independen (bebas) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (terikat). Sebaliknya jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel independen (bebas) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (terikat). Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel

dependen. Sebaliknya jika signifikan $> 0,05$ maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel IV. 19
Uji Koefisien Regresi (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,738	1	1,738	,114	,000 ^b
	Residual	519,234	34	15,272		
	Total	520,972	35			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1, X2

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2018

Hasil uji F dapat dilihat pada tabel di atas nilai F_{hitung} diperoleh sebesar 0,114. Dengan $df_1 =$ jumlah variabel bebas $k=2$ $df_2 = n - k - 1 = 36 - 2 - 1 = 33$ jadi nilai $F_{tabel} = 0,3388$. Karena nilai F_{hitung} ($0,114$) $< F_{tabel}$ ($0,3388$) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa risiko investasi, atribut produk Islami secara simultan berpengaruh terhadap minat dosen berinvestasi sukuk.

4. Uji Model Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$MI = a + b_1RI + b_2AP + e$$

Keterangan:

- MI : Minat Dosen
- a : Konstanta
- RI : Risiko Investasi
- AP : Atribut Produk Islami
- $B_{1,2}$: Koefisien Regresi
- a : Error term

Berikut Merupakan tabel regresi linier berganda :

Tabel IV. 20**Koefisien Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.272	8.341		5,122	.000		
Risiko Investasi	1.300	.106	.865	12.303	.000	.898	1.113
Atribut Produk Islami	1.03	.306	.058	.337	.738	1,000	1,000

Dependent Variable: minat dosen berinvestasi sukuk

Berdasarkan data di atas, maka persamaan regresi linier berganda yang dapat di formulasikan adalah sebagai berikut :

$$MI = 4,272 + 1,300RI + 1,03AP + e$$

- 1) Konstanta bernilai 4,272. Artinya jika variabel risiko investasi dan atribut produk Islami diabaikan (*ceteris paribus*), maka minat dosenberinvestasi sukuk sebesar 42,72 poin.
- 2) Koefisien Regresi (β) X_1 sebesar 1,300 memberikan arti bahwa jika variabel risiko investasi sebesar 13 poin, maka minat dosen berinvestasi sukuk meningkat sebesar 13 poin.
- 3) Koefisien Regresi (β) X_2 sebesar 1,03 memberikan arti bahwa jika atribut produk Islami sebesar 1 poin, maka minat dosen berinvestasi sukuk meningkat sebesar 10,3 poin.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui risiko investasi dan atribut produk islami terhadap minat dosen berinvestasi sukuk.

1. Pengaruh risiko investasi terhadap minat dosen berinvestasi sukuk

Hasil penelitian ini diperoleh mengenai pengaruh risiko investasi terhadap minat berinvestasi sukuk pada dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara jurusan Perbankan Syariah hasil hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa t_{hitung} koefisien risiko investasi adalah 12,303 sedangkan t_{tabel} bisa dihitung pada t-test, dengan $\alpha=0,05$ dan $n-k$ dimana n adalah jumlah

data dan k adalah jumlah variabel, $df = 36 - 2 = 34$ maka t_{tabel} adalah 0,3291. Variabel risiko investasi memiliki nilai $p\text{-value}$ $0,000 < 0,05$ artinya signifikan, sedangkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($12,303 > 0,3291$) maka H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat dosen berinvestasi sukuk.

Kemudian nilai regresi yang didapat adalah 13 memberikan arti bahwa risiko investasi berpengaruh positif terhadap minat dosen berinvestasi sukuk. Hal ini menunjukkan bahwa jika risiko investasi meningkat, maka minat dosen berinvestasi sukuk sudah meningkat.

2. Pengaruh atribut produk islami terhadap minat dosen berinvestasi sukuk

Hasil penelitian ini diperoleh mengenai pengaruh atribut produk Islami terhadap minat berinvestasi sukuk pada dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara jurusan Perbankan Syariah hasil hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa t_{hitung} koefisien risiko investasi adalah 0.337 sedangkan t_{tabel} bisa dihitung pada t-test, dengan $\alpha = 0,05$ dengan $df = n - k$ adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel, sehingga $df = 36 - 2 = 34$ maka t_{tabel} adalah 0,3291. Variabel atribut produk Islami memiliki nilai $p\text{-value}$ $0,738 < 0,05$ artinya tidak signifikan, sedangkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,337 > 0,3291$) maka H_a ditolak dan H_o diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial atribut produk Islami tidak berpengaruh terhadap minat dosen berinvestasi sukuk.

Kemudian nilai regresi yang didapat adalah 10,3 memberikan arti bahwa atribut produk Islami tidak berpengaruh positif terhadap minat dosen berinvestasi sukuk. Hal ini menunjukkan bahwa jika atribut produk Islami tidak meningkat, maka minat dosen berinvestasi sukuk tidak meningkat.

3. Secara simultan risiko investasi, atribut produk Islami dan minat berinvestasi sukuk

Berdasarkan tabel IV.19 dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen (risiko investasi dan atribut produk islami) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (minat dosen). Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F_{hitung} sebesar 114 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 karena nilai (sig) 0,000 jauh lebih kecil dari 0,05 maka model regresi

dapat digunakan untuk memprediksi risiko investasi dan atribut produk islami terhadap minat berinvestasi sukuk. Sehingga hipotesis yang menyatakan secara bahwa risiko investasi dan atribut produk islami bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi sukuk (dosen) dapat diterima.

Dari hasil analisis uji R^2 dapat dilihat dari regresi keseluruhan menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,03 artinya bahwa model regresi yang diperoleh mampu menjelaskan risiko investasi dan atribut produk islami dapat mempengaruhi minat dosen berinvestasi sukuk sebesar 3% dan sisanya 97% menjelaskan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada bab IV, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan dan positif antara variabel risiko investasi terhadap minat berinvestasi sukuk, dengan nilai t_{hitung} koefisien risiko investasi (X_1) sebesar 12,303 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Maka diperoleh t_{tabel} dengan $df=36$ adalah sebesar 0,3291 diperoleh t_{hitung} (12,303) > (t_{tabel} 0,3291). Nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) artinya risiko investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi sukuk.
2. Ada pengaruh yang non signifikan dan positif antara variabel atribut produk islami terhadap minat berinvestasi sukuk, dengan nilai t_{hitung} margin keuntungan (X_2) sebesar 0,337, dengan tingkat non signifikan sebesar 0,738. Maka diperoleh t_{tabel} dengan $df= 36$ adalah sebesar 0,3291 diperoleh t_{hitung} (0,337) < t_{tabel} (0,3291). Nilai non signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,738 > 0,05$) artinya atribut produk islami tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi sukuk.
3. Risiko investasi dan atribut produk Islami secara bersama-sama (simultan) ada yang berpengaruh terhadap minat berinvestasi sukuk dan ada yang tidak berpengaruh. Hal ini sebagaimana ditunjukkan oleh hasil uji F.

B. Saran

1. Upaya sosialisasi yang intensif terutama berkaitan dengan investasi sukuk. Upaya ini ditempuh mengingat bahwa banyak dosen yang belum paham dan belum mengetahui adanya investasi sukuk (obligasi syariah).
2. Diharapkan agar dilakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan risiko investasi berbasis syariah serta pengenalan ragam atribut produk investasi Islami berupa pasar modal, karena banyak hal yang dapat digali seputar variabel yang diteliti sehingga akan memberikan masukan sekaligus

manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan demi perkembangan investasi berbasis syariah.

3. Bagi pihak yang ingin melakukan penelitian mengenai risiko investasi dan atribut produk islami terhadap minat berinvestasi sukuk disarankan agar memperluas wilayah penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. 2003. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Abbas Mirakhor dan Zamir Iqbal, 2008. *Pengantar Keuangan Islam: Teori dan Praktik*, Jakarta: Kencana.
- Fahmi, Irham. 2015. *Manajemen Investasi: Teori dan Soal Jawab*, Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2001. *AAplikasi Analisis Multivariate dengan programSPSS, Edisi kedua*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Heykal Mohamad dan Huda Nurul. 2010. *Lembaga Keuangan Islam: Tinjau Teoritis dan Praktis2*, Jakarta: Kencana.
- Husein, Umar. 2010. *Desain Penelitian dan Perilaku Karyawan* Jakarta: Rajawali Pers.
- Husein, Umar. 2003. *Business An Introduction* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Juliandi, Azuar. 2014. *Metode Penelitian Bisnis Medan*: UMSU PRESS, 2014
- Lina Miftahul Jannah dan Bambang Prasetyo. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Manan, Abdul. 2012. *Hukum Ekonomi Syariah: Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*, Jakarta: Kencana.
- Manan, Abdul. 2009. *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*, Jakarta: Kencana.
- Rianto, Nur M, Al Arif, 2012. *Lembaga Keuangan Syariah*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Rustam, Rianto, Bambang. 2013. *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat.
- Saprizal Manurung dan Azuar Juliandi, Irfan. 2015. *Metode Penelitian Bisnis, Medan*: UMSU PRESS.
- Sholihin, Ahmad, Ifham. 2010. *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sutedi, Adrian. 2011. *Pasar Modal Syariah: Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*, Bandung:CV Alfabeta.

Wahyudi, Imam. 2013. *Manajemen Risiko Bank Islam* Jakarta: Salemba Empat

Yuliana, Indah. 2010. *Investasi Produk Keuangan Syariah*, Malang: UIN MALIKI PRESS

Yuliati, Lilis. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Sukuk*, Jurnal Jember: Walisongo, Volume .XIX, NO.1, Mei 2011.

[https://Ahmad Jamaluddin Jufri, www.wordpress.com/2011/11/07/investasi-secara-umum.html](https://Ahmad%20Jamaluddin%20Jufri,%20www.wordpress.com/2011/11/07/investasi-secara-umum.html)

[https://Muhammad Nafik, investasisyariah.info/definisi-dan-pengertian-investasi-syariah-syariah.html](https://Muhammad%20Nafik,%20investasisyariah.info/definisi-dan-pengertian-investasi-syariah-syariah.html)

[http://Tjiptono, Kotler dan Amstrong. www.pendidikanekonomi.com/2012/07/pengertian-dan-manfaat-atribut-produk.html](http://Tjiptono,%20Kotler%20dan%20Amstrong,%20www.pendidikanekonomi.com/2012/07/pengertian-dan-manfaat-atribut-produk.html)

<http://www.umsu.ac.id>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : SAIDATUR RAHMA SINAGA
Npm : 1401270094
Tempat dan tanggal lahir : Baja Dolok, 09 Agustus 1996
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Agama Islam
No. HP /Email : 081360702497 / saidasinaga96@gmail.com
Alamat : Jl. Krakatau, Gg. Sibual-Buali No. 10/52 Medan Timur

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Amran Sinaga

Nama Ibu : Rohana

PENDIDIKAN :

1. SD Negeri 095204 Baja Dolok lulus berijazah tahun 2008
2. MTs Negeri Tanah Jawa lulus berijazah tahun 2011
3. SMA Negeri 1 Tanah Jawa lulus berijazah Tahun 2014
4. Terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Agama Islam, Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, angkatan 2014

Medan, Maret 2018

Penulis



SAIDATUR RAHMA SINAGA

PETUNJUK PENGISIAN

1. Pilihlah salah satu jawaban pada masing-masing pertanyaan berikut ini dengan melingkari atau memberikan tanda silang (X) pada setiap jawaban
2. Pilihan tersebut hendaknya subjektif mungkin sesuai dengan hati nurani anda
3. Kuesioner ini dapat digunakan secara optimal bila seluruh pertanyaan terjawab, karena itu mohon diteliti kembali apakah semua pertanyaan sudah terjawab

I. DATA RESPONDEN

1. Nama Responden : Muhammad Qovib
2. Jenis Kelamin :
 a. Laki-Laki b. Perempuan
3. Usia :
a. Di bawah 25 tahun c. 36-45 tahun
b. 25-35 tahun d. Di atas 45 tahun
4. Pendidikan formal terakhir Bapak/Ibu :
a. Magister (S2) b. Doktoral (S3)
5. Rata-rata penghasilan yang Bapak/Ibu terima setiap bulannya :
a. < Rp. 1.000.000 d. Rp. 5.000.000 - Rp. 7.000.000
b. Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000 c. Rp. 7.000.000 - Rp. 10.000.000
c. Rp. 3.000.000 - Rp. 5.000.000 f. > Rp. 10.000.000
6. Apakah Bapak/Ibu memiliki berinvestasi sukuk (obligasi syariah) ?
 a. Ya b. Tidak
7. Dari manakah Bapak/Ibu mengetahui Bank Syariah Mandiri atau Bank lainnya menjual Sukuk (obligasi syariah) :
a. Keluarga/teman c. Brosur/pamflet/buku
b. Media elektronik d. Lainlain:(sebutkan).....
8. Bagaimana sikap Bapak/Ibu menghadapi dunia investasi yang penuh risiko dan sering berubah-ubah:
a. Berani mengambil risiko
 b. Berhati-hati dalam melangkah dan mendengarkan saran *financial advisor*
c. Melihat situasi yang ada dalam mengambil risiko dan mendengarkan pendapat *financial advisor*.

PETUNJUK PENGISIAN

Isilah pertanyaan angket berikut ini sesuai dengan jawaban yang tersedia dan diberi tanda *check list* (✓) pada kolom yang tersedia. Bapak/Ibuk/Saudara dapat memilih salah satu jawaban yang menurut Bapak/Ibuk/Saudara paling tepat dengan keterangan sebagai berikut:

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- KS = Kurang Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

II. RISIKO INVESTASI

No.	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Sukuk (obligasi syariah) tidak terdapat risiko gagal bayar				✓	
2	Harga Sukuk (obligasi syariah) di pasar sekunder tetap stabil meskipun Suku bunga Bank Indonesia naik					✓
3	Ketika harga dan kupon turun Sukuk (obligasi syariah) tidak akan diganti dengan Sukuk (Obligasi) yang baru					✓
4	Biaya yang dikeluarkan dalam investasi Sukuk (obligasi syariah) lebih murah dibandingkan dengan yang lain.				✓	
5	Ketika bunga deposito naik maka harga Sukuk (obligasi syariah) tidak akan turun				✓	
6	Hasil investasi Sukuk (obligasi syariah) lebih besar dari inflasi yang ada				✓	

III. ATRIBUT PRODUK ISLAMI

No	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Sukuk (obligasi syariah) tidak mendukung unsur riba				✓	
2	Hasil investasi Sukuk (obligasi syariah) merupakan imbalan dari sewa (halal)					✓
3	Investasi Sukuk (obligasi syariah) tidak mengandung unsur ketidakpastian (Gharar)					✓
4	Investasi Sukuk (obligasi syariah) merupakan investasi berkeadilan dalam mendistribusikan kemakmuran bangsa				✓	
5	Transaksi investasi pada Sukuk (obligasi syariah) dilakukan atas dasar ridho sama ridho					✓
6	Sistem operasional dari dana yang terkumpul dari Sukuk (obligasi syariah) dijalankan sesuai dengan syari'ah				✓	

IV. MINAT DOSEN BERINVESTASI SUKUK

No	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Menurut Saya, produk investasi Sukuk (obligasi syariah) ini merupakan produk yang menarik bagi Saya					✓
2	Ketika terjadi masalah seputar Sukuk (obligasi syariah) saya akan mengidentifikasi masalah-masalah tersebut					✓
3	Saya akan menganjurkan produk investasi Sukuk (obligasi syariah) ini kepada kerabat atau teman					✓
4	Kinerja atau imbal hasil dari produk investasi ini bagus					✓
5	Saya mempertimbangkkn unsur riba dalam berinvestasi				✓	
6	Menurut Saya, pendapatan hasil investasi yang halal adalah keutamaan dalam berinvestasi					✓
7	Adanya jaminan aset (<i>underlying asset</i>) diperlukan untuk menghindari ketidakjelasan (<i>gharar</i>) dalam berinvestasi					✓
8	Menurut Saya, pemerintah memiliki citra yang baik sebagai penerbit produk investasi ini					✓
9	Pendapatan bagi hasil lebih menarik dibandingkan bunga					✓
10	Bagi Saya, kesesuaian syariah adalah faktor utama pemilihan produk investasi					✓